

**ALIH KODE, CAMPUR KODE, DAN INTERFERENSI BAHASA
ARAB PADA PERISTIWA TUTUR GURU DI PONDOK
PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA**

(Studi Sociolinguistik)



Sri Handayani

1620410088

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Handayani
NIM : 1620410088
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Sri Handayani, S.Hum.
NIM. 1620410088

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Handayani
NIM : 1620410088
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Juli 2019

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAHMAD
YOGYAKARTA



Sri Handayani, S.Hum.
NIM. 1620410088

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyanyang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Handayani
NIM : 1620410088
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (S2)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Juli 2019

Yang menyatakan,



Sri Handayani, S.Hum.

NIM. 1620410088



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-211/Un.02/DT/PP.01.1/08/2019

TesisBerjudul : ALIH KODE, CAMPUR KODE, DAN INTERFERENSI
BAHASA ARAB PADA PERISTIWA TUTUR GURU DI
PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI
YOGYAKARTA (Studi Sociolinguistik)

Nama : Sri Handayani

NIM : 1620410088

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PBA

TanggalUjian : 13 Agustus 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 23 Agustus 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

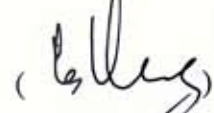
**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : ALIH KODE, CAMPUR KODE, DAN INTERFERENSI
BAHASA ARAB PADA PERISTIWA TUTUR GURU DI
PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI
YOGYAKARTA (Studi Sociolinguistik)

Nama : Sri Handayani
NIM : 1620410088
Prodi : PAI
Konsentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag. ()

Penguji I : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag. ()

Penguji II : Dr. Nasiruddin, M.Si., M.Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 13 Agustus 2019

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 95 (A)

IPK : 3,76

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian tesis yang berjudul:

**ALIH KODE, CAMPUR KODE, DAN INTERFERENSI BAHASA ARAB
PADA PERISTIWA TUTUR GURU DI PONDOK PESANTREN IBNUL
QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA**

(Studi Sociolinguistik)

Yang ditulis oleh:

Nama	: Sri Handayani, S.Hum.
NIM	: 1620410088
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Juli 2019

Pembimbing,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.
NIP. 196809151998031005

التجريد

سرى هنداياني: ١٦٢٠٤١٠٠٨٨. اجراء التحول اللغوى والاختلاط اللغوى والتدخل اللغوى في قول المعلم في معهد ابن القيم للبنات بكوكتاكرتا (دراسة في علم اللغة الاجتماعى). رسالة الماجستير لقسم الدراسة العليا بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بكوكتاكرتا، ٢٠١٩.

استعمال تبادل اللغتين او أكثر عند مجتمع الكلام ثنائى اللغة لا يخرج من المشكلات اللغوية بوجود علاقة لغوية، واهمها هي حول الرمز وعنصر الاستطارد اللغوى.

واما الهدف من هذا البحث هو تعبير نوع اجراء التحول اللغوى والاختلاط اللغوى ونظرية استعارة اللغة والتدخل اللغوى، وايضا تعبير عوامل الاسباب التى تأثرها، والمحاولة لتصغير وجود اجراء التحول اللغوى والاختلاط اللغوى والتدخل اللغوى في قول المعلم في معهد ابن القيم للبنات بكوكتاكرتا. ونوع هذا البحث البحث الميدان باستخدام المدخل الكيفى الوصفى. واما منهج تحليله يؤخذ من ورقة التسجيل البيانات ونتيجة الاستماع والكتابة والمقابلة.

ونتيجة هذا البحث يشير إلى أنّ هناك اجراء التحول اللغوى فيه وهو التحول من اللغة العربية إلى اللغة الاندونيسيا ومن اللغة العربية إلى اللغة الإنجليزية. واما نوع الإختلاط اللغوى يحتوى على ترتيب الكلمات والعبارة والبند. وتوجد في التدخل اللغوى بعض الكلمات المستعارة من اللغة العربية إلى الهجاء الفصحى في اللغة الاندونيسيا. واما نوع التدخل اللغوى هو علم الاصوات وعلم النحو وعلم الصرف وعلم اللغة. من العوامل التى تسبب حدوث اجراء التحول اللغوى هي المتكلم وشريك الكلام وموضوع الكلام وتغيير الحال وحضور المتكلم الثالث. والعوامل التى تسبب حدوث الإختلاط اللغوى هي المخبر وشريك الكلام وحضور المتكلم الثالث واقتصار استعمال الرمز والقصد وهدف الكلام. واما عوامل التى تسبب وجود التدخل اللغوى هي ثنائية اللغة للمتكلم، ودقيق الحرص في لغة المثلث وتأثر العرف في اللغة الأم والبيئة اللغوية. ومن قبيل المحاولة لتصغير وجود اجراء التحول اللغوى والاختلاط اللغوى والتدخل اللغوى في قول المعلم هي بطريقة خزانة المفردات والتعاون والمذاكرة وتعمق القواعد وحمل القاموس والثابت وتحريض النفس.

الكلمات المفتاحية: اجراء التحول اللغوى، الاختلاط اللغوى، استعارة اللغة، التدخل اللغوى، اللغة العربية، المدرس

ABSTRAK

Sri Handayani, S.Hum.: Alih Kode, Campur Kode, dan Interferensi Bahasa Arab pada Peristiwa Tutur Guru di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta (Studi Sociolinguistik) Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Dalam masyarakat tutur dwibahasawan penggunaan dua bahasa lebih secara bergantian tidak akan lepas dengan permasalahan kebahasaan dengan adanya kontak bahasa yang paling krusial mengenai kode dan unsur penyimpanan bahasa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis alih kode, campur kode, teori peminjaman bahasa/*borrowing*, dan interferensi, mendeskripsikan faktor-faktor penyebab yang mempengaruhinya, serta upaya meminimalisir terjadinya alih kode, campur kode, dan interferensi pada peristiwa tutur guru di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun metode analisisnya diambil melalui transkrip data rekaman, hasil simak, catat, dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan adanya alih kode berwujud alih bahasa, yaitu alih bahasa Arab ke bahasa Indonesia dan alih bahasa Arab ke bahasa Inggris, jenis campur kode meliputi tatanan kata, frasa, dan klausa, peminjaman/*borrowing* ditemukan beberapa kata yang dipinjam dari bahasa Arab ke dalam ejaan baku bahasa Indonesia, dan jenis interferensi berupa fonologi, morfologi, sintaksis, dan leksikal. Faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode di antaranya: penutur, mitra tutur, topik pembicaraan, perubahan situasi dan hadirnya orang ketiga. Faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode, yaitu: penutur, mitra tutur, hadirnya orang ketiga, keterbatasan penggunaan kode, maksud dan tujuan tutur. Sedangkan faktor-faktor penyebab terjadinya interferensi adalah: kedwibahasaan penutur, tipisnya kesetiaan bahasa penerima, terbawanya kebiasaan dalam bahasa ibu, dan lingkungan kebahasaan. Sebagai bentuk upaya meminimalisir terjadinya alih kode, campur kode, dan interferensi bahasa terhadap peristiwa tutur guru bisa dilakukan dengan cara, di antaranya: perbendaharaan kosakata, kerjasama dan saling mengingatkan, perdalam kaidah, membawa kamus, konsisten, dan motivasi diri.

Kata Kunci: Alih Kode, Campur Kode, Borrowing/peminjaman, Interferensi, Bahasa Arab, Guru

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qāf	Q	Qi
ك	kāf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

Ta' Marbutoh

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “**al**” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

Vokal Pendek

...	kasrah	ditulis	i
...	fathah	ditulis	a
...	dammah	ditulis	u

Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyah
fathah + ya’ mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	Yas’ā
kasrah + ya’ mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	ū

فروض	ditulis	furūd
------	---------	-------

Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	Ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	Ditulis	au
قول	Ditulis	qaulun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ بِهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barang siapa menelusuri jalan untuk mencari ilmu padanya, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.”

(HR. Muslim)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Tesis ini untuk Almamaterku Tercinta:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

PROGRAM MAGISTER

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله لا نبي بعده، اللهم صل وسلم على أسعد مخلوقاتك سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد.

Dengan mengucapkan syukur, penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, berkat rahmat, kenikmatan, serta kemurahannya yang tiada henti, penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul *“Alih Kode, Campur Kode, dan Inteferensi Bahasa Arab pada Peristiwa Tutur Guru di Pondok Pesantren Ibnul Qoyim Putri Yogyakarta”*. Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih setinggi-tingginya kepada pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan penelitian maupun dalam penyusunan tesis. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Maksudin, M.Ag. selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag. selaku pembimbing yang berkenan meluangkan waktunya untuk mengoreksi, memberi arahan selama penulis menyusun tesis ini.
5. Bapak Dr. Muhajir, M.Si. yang telah banyak memberikan arahan serta bimbingan hingga terselesaikannya tesis ini.
6. Para penguji dan penilai yang telah berkenan membaca dan memberikan koreksi dan masukan terhadap tesis ini.
7. Para profesor dan doktor Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa sabar dalam mengajar perkuliahan selama penulis menempuh studi.
8. Bapak Karsidi dan mama Kariyah, sebagai kedua orang tua yang sangat penulis cintai dan kasihi juga senantiasa menyayangi, mendidik, mendukung, tanpa henti mendoakan putrinya untuk menyelesaikan studi ini. Adik-adik tercinta Adi Tohari, Muhammad Taufik, dan Zahwa Rafifa Huwaidha yang penulis kasihi, terima kasih sudah kebersamai dan menjadi pelengkap keluarga.
9. Sahabat-sahabatku tersayang Miss Karomah, Leni, Teh Ira Gonjreng, dan teman-teman seperjuangan tesis Teh Ela, Cikgu Ruli, Rahmi, Diah,

serta teman-teman seangkatan PBA-A 2016 yang terus kompak dan *mensuport* penulis tidak henti-hentinya agar segera terselesaikannya tugas akhir ini.

10. Teman-teman *kenthel* kos Aswaja Histeris dan Cenul, teman seperjuangan mengajar Ceu Anah, dan Mb Fiqi, terima kasih atas waktunya meluangkan untuk bertukar cerita, tertawa, yang senantiasa menyelimuti keceriaan.
11. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang telah menyemangati, dan berjasa ikut andil dalam penyusunan tesis ini.

Semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis akan dibalas oleh Allah Swt. Amin.

Yogyakarta, 22 Juli 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sri Handayani, S.Hum.
NIM. 1620410088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN BERJILBAB	iv
PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metode Penelitian	15
F. Analisis Data	18
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	19
H. Sistematika Pembahasan	21
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Sociolinguistik	23
B. Peristiwa Tutur	24
C. Kontak Bahasa dan Kedwibahasaan	26

D. Kode	29
E. Alih Kode	31
F. Campur Kode	35
G. <i>Borrowing</i> /Peminjaman	38
H. Interferensi	40

BAB III : GAMBARAN UMUM DAN SITUASI KEBAHASAAN PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM D.I. YOGYAKARTA

A. Sejarah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim	47
B. Letak Geografis.....	51
C. Visi, Misi, dan Tujuan	52
D. Situasi Kebahasaan Guru di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta	55

BAB IV : ALIH KODE ALIH KODE, CAMPUR KODE, DAN INTERFERENSI BAHASA ARAB PADA PERISTIWA TUTUR GURU DI PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA

A. Jenis Alih Kode, Campur Kode, dan Interferensi	59
1. Jenis Alih Kode	59
a. Alih kode bahasa Arab ke bahasa Indonesia	60
b. Alih kode bahasa Arab ke bahasa Inggris	76
2. Jenis Campur Kode/ <i>Borrowing</i> (Peminjaman)	80
a. Campur Kode Kata	80
b. Campur Kode Frasa	110
c. Campur Kode Klausa	114
3. Jenis Interferensi	116
a. Interferensi Fonologi	116
b. Interferensi Morfologi	136
c. Interferensi Sintaksis	142
d. Interferensi Leksikal	151
B. Faktor Penyebab Terjadinya Alih Kode, Campur Kode, dan Interferensi	154
1. Faktor Penyebab Terjadinya Alih Kode.....	154
2. Faktor Penyebab Terjadinya Campur Kode	159
3. Faktor Penyebab Terjadinya Interferensi	164
C. Upaya Meminimalisir Terjadinya Alih Kode, Campur Kode, dan Interferensi	167

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	174
B. Saran	174
C. Penutup	175

DAFTAR PUSTAKA	177
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

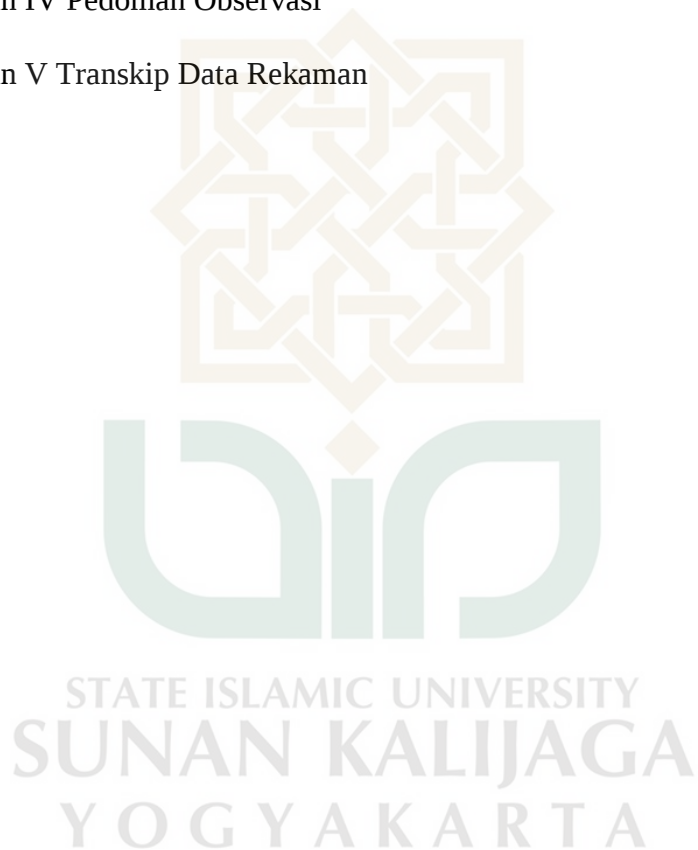
Lampiran I Kerangka Wawancara Kepala Pembina Bahasa Pusat

Lampiran II Kerangka Wawancara Guru

Lampiran III Kerangka Wawancara Santri

Lampiran IV Pedoman Observasi

Lampiran V Transkrip Data Rekaman



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau juga perasaan.¹ Komunikasi akan berjalan lancar, dapat dimengerti dengan bahasa sebagai alatnya. Pada dasarnya bahasa dijadikan sebagai kunci pokok bagi kehidupan manusia di dunia untuk berinteraksi, memahami maksud dan tujuan segala aktivitas hidup bersosial.

Kajian bahasa yang merujuk pada kehidupan sosial termasuk dalam ranah studi sosiolinguistik. Sosiolinguistik adalah nama gabungan dari bahasa dengan sosiologi, (atau ilmu linguistik dengan suatu ilmu sosial lain). Ia mencakup prinsip-prinsip setidaknya aspek struktur dan penggunaan bahasa yang berkaitan dengan fungsi sosial dan kultural.² Kridalaksana mendefinisikan sosiolinguistik sebagai cabang linguistik yang berusaha menjelaskan variasi dan korelasi bahasa dengan ciri-ciri sosial kemasyarakatan. Kemudian ia mengungkapkan kembali bahwa sosiolinguistik merupakan ilmu yang mempelajari ciri, fungsi pelbagai variasi bahasa, serta hubungan di antara bahasa dengan ciri dan fungsi itu dalam suatu masyarakat bahasa.³

Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia tentu tidak akan lepas dengan berkomunikasi antara satu dengan lainnya dengan menggunakan bahasa sebagai alatnya. Adanya peristiwa tutur karena

¹Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik (Perkenalan Awal)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 14-15.

²Sumarsono, *Sosiolinguistik*, (Yogyakarta: Sabda, 2013), hlm. vii.

³Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik.....*, hlm. 61.

terjadinya interaksi linguistik dalam satu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua pihak dalam waktu, tempat, dan situasi tertentu. Sebagaimana yang peneliti lakukan adalah ingin melihat berlangsungnya interaksi guru-guru dengan menggunakan bahasa Arab di lingkungan pondok pesantren, baik dengan sesama guru maupun santri atau bahkan dengan tamu sekalipun, fenomena ini dikatakan dengan peristiwa tutur.

Setiap kegiatan memerlukan atau menyebabkan terjadinya penggunaan lebih dari satu bahasa. Salah satu kajian yang termasuk dalam sociolinguistik adalah bilingualisme atau kedwibahasaan. Bilingualisme merupakan penggunaan dua bahasa oleh penutur dalam pergaulannya dengan orang lain secara bergantian. Mackey (1956:155) merumuskan kedwibahasaan sebagai kebiasaan menggunakan dua bahasa atau lebih seseorang (*the alterative use of two or more language by the same individual*). Hal ini tidak akan lepas dari beberapa permasalahan di antaranya pengkodean dan interferensi bahasa.

Segala persentuhan antara dua bahasa atau lebih bisa terjadi dimana saja. Tidak hanya dalam lingkungan masyarakat multietnik, tetapi juga bisa terjadi di lingkungan pendidikan seperti pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan salah satu tempat dimana banyak peristiwa komunikasi terjadi. Guru-guru yang mengajar tidak hanya berasal dari satu daerah, melainkan dari beberapa daerah sehingga bahasa yang digunakan pun berbeda dan berkumpul menjadi satu dalam lingkungan komunikasi bahasa. Berbeda dengan lingkungan masyarakat pada umumnya menggunakan bahasa berapa pun yang dipakai tanpa ada aturan yang mengikat, dan bebas. Dalam lingkup pondok pesantren seluruh yang tinggal di dalamnya termasuk guru

diwajibkan untuk menggunakan bahasa asing, salah satunya bahasa Arab.

Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta merupakan salah satu intuisi pendidikan Islam terletak di wilayah Yogyakarta yang mempunyai misi mengantarkan seluruh jajarannya untuk mampu mengembangkan keterampilan berbahasa asing, bahasa Arab dan Inggris sebagai sarana dakwah dalam program pendidikan. Menggunakan bahasa yang bukan bahasa aslinya tentu akan menemui beberapa kendala pada saat berbicara, baik dari segi bahasa yang bercampur, alih bahasa, ketidaktepatan tatanan bahasa, pengucapan kurang tepat, dan lainnya.

Peristiwa yang terjadi seperti di atas dapat dikategorikan sebagai permasalahan kode yaitu alih kode, *borrowing*/peminjaman bahasa, campur kode, dan interferensi bahasa. Alih kode menurut Appel adalah peralihan pemakaian bahasa karena berubahnya situasi, campur kode menurut Fasold (1984) adalah penggunaan satu kata atau frase dari suatu bahasa.⁴ Sedangkan yang disebut interferensi diungkapkan oleh Alwasih merupakan kekeliruan yang disebabkan oleh adanya kecenderungan membiasakan pengucapan atau suatu bahasa terhadap bahasa lain yang mencakup satuan bunyi, tata bahasa, dan kosa kata.⁵

Berdasarkan paparan definisi di atas terdapat perbedaan antara ketiganya yaitu: alih kode berhubungan dengan peralihan bahasa satu ke bahasa lain atas kesadaran penuh penutur, campur kode terkait dengan terjadinya memasukan unsur-unsur kode yang sedang

⁴Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik.....*, hlm. 107-114.

⁵Achmad HP dan Alek Abdullah, *Linguistik Umum*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2013), hlm. 180.

digunakan penutur. Sedangkan interferensi membahas terhadap pelanggaran kaidah bahasa dari sisi fonologi, morfologi, sintaksis, dan leksikal atau semantik. Kode dan interferensi terjadi karena adanya kontak bahasa di masyarakat atau pun lingkungan pondok pesantren. Berikut data yang terjadi di lapangan yang penulis temui pada percakapan guru di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim:

(Santri: أ dan Guru: ب)

أ: إِلَّا مِنْ صَفِّ الثَّالِثِ

ب: He'eh

أ: em... بَعْدِ صَعَبٍ فِي صَاحِبِ sih

ب: dah

أ: Loh أَنْتِ مَعَ مَنْ؟ مَعَ مَنْ؟

ب: لَا أَعْرِفُ أَنَا لَا أَنْتَظِرُهَا

أ: لِأَنَّ إِسْتِئْذَانَ سَيَّئِهِ Zulfa، إِلَى مَعِيَ فَقَطْ!

ب: يَا اللَّهُ أُسْتَدِّدْ، نَفْسِي نَفْسِي يَا اللَّهُ dah

أ: Okelah oke

Pada contoh di atas guru sedang bercakap dengan santri pengurus menanyakan perihal ada salah satu santri yang keluar pondok

tanpa izin. Dalam percakapan tersebut, terdapat kata “em”, “loh”, dan “sih” di awal dan di akhir kalimat bahasa Arab yang diucapkan oleh guru. Tanda “em”, “loh”, dan “sih” dalam bahasa Indonesia tergolong ragam bahasa tidak baku yang berupa leksikon, artinya kata tambahan yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Ini merupakan contoh bentuk campur kode dimana dalam sebuah tuturan kalimat terdapat kode dari bahasa lain.

Kata أَنْفَا dalam kalimat أَنْفَا أَنْتِ مَعَ مَنْ؟, merupakan bentuk dari interferensi fonologi pemendekan vokal. Contoh ini guru mengucapkan huruf vokal /ā/ yang seharusnya panjang menjadi /a/ pendek, ini dapat diketahui perubahan tersebut dipengaruhi oleh bahasa Indonesia terhadap bahasa Arab. Dalam kaidah bahasa Indonesia tidak ada vokal panjang, lain dengan bahasa Arab yang banyak menggunakan vokal panjang. Atas dasar inilah guru belum terbiasa dengan pelafalan vokal panjang.

Contoh berikutnya إِسْتِئْذَانٌ أُسْتَدَّةٌ إِلَى مَعِي فَقَطُّ! Kata إِسْتِئْذَانٌ أُسْتَدَّةٌ yang dipakai oleh guru dalam kalimat di atas kurang tepat jika mengikuti tatanan kaidah bahasa. Kata أُسْتَدَّةٌ merupakan kata bahasa Indonesia yang dimasukkan ke dalam kalimat bahasa Arab, kata “ustazah” diterjemahkan dalam bahasa Arab menjadi “الاستاذة”. Hal ini dipengaruhi karena kata tersebut telah resmi dipinjam atau diserap ke dalam ejaan bahasa Indonesia menjadi /ustazah/ yang berarti guru perempuan. Sehingga dalam pengucapannya guru masih tidak terbiasa

ketika menemui kata pinjaman dituangkan dalam komunikasi bahasa Arab. Dalam teori kebahasaan fenomena ini disebut dengan teori *borrowing*/peminjaman bahasa.

Pada ujung percakapan guru merespon pernyataan santri dengan beralih kode ke dalam bahasa Indonesia, guru mengatakan “*Okelah oke*”. Berdasar atas jawaban tersebut artinya guru telah sepakat dengan apa yang dikatakan oleh mitra tuturnya. Alih kode dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia itu dilakukan oleh guru dengan alasan tertentu.

Hasil penelitian yang penulis lakukan di atas merupakan sebagai penelitian tesis lanjutan dari saudari Siti Karomah dengan judul “*Campur Kode dan Interferensi Bahasa Arab (Studi Pada Program Muhādaṣah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta)*”, di sini objek yang dikaji berfokus pada *muhadasah* santri. Dalam program *muhādaṣah* tersebut ditemukan adanya masalah-masalah kebahasaan di antaranya campur kode dan interferensi. Selain dari beberapa faktor-faktor yang sudah diuraikan oleh peneliti dalam tesisnya, penulis beranggapan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi berbahasa santri dalam kenyataannya yang membuat penulis tertarik untuk mengkaji. Jika dalam penelitian Tesis Siti Karomah membahas campur kode dan interferensi bahasa, dalam penelitian ini penulis menambahkan dua teori yaitu alih kode dan teori peminjaman/*borrowing* pada percakapan bahasa Arab yang dilakukan oleh guru di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta. Sejauh penulis menelusuri berbagai sumber penelitian, peneliti-peneliti lain belum ada yang spesifik meneliti dari segi pengajar berbahasa Arab, mayoritas kepada siswa atau santri dan masyarakat. Padahal seiring bahasa yang selalu berkembang dan krusial, dalam teori kebahasaan

problematika seperti ini menarik dilakukan penelitian. Sehingga judul yang penulis angkat adalah “Alih Kode, Campur Kode, dan Interferensi Bahasa Arab Pada Peristiwa Tutur Guru di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta” untuk dilakukan penelitian.

A. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini dengan bersandar pada latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Jenis alih kode, campur kode, dan interferensi apa sajakah yang digunakan oleh guru dalam percakapan bahasa Arab di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta?
2. Faktor apa sajakah yang menjadi penyebab terjadinya alih kode, campur kode, dan interferensi yang dilakukan oleh guru dalam percakapan bahasa Arab di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta?
3. Bagaimana upaya meminimalisir terjadinya alih kode, campur kode, dan interferensi bahasa Arab pada peristiwa tutur guru di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui jenis alih kode, campur kode, dan interferensi apa sajakah yang digunakan oleh guru dalam percakapan bahasa Arab di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab pemilihan alih kode, campur kode, dan interferensi yang dilakukan oleh guru dalam percakapan bahasa Arab di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui upaya meminimalisir terjadinya alih kode, campur kode, dan interferensi bahasa Arab pada peristiwa tutur guru di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan dan kajian mengenai kontak bahasa yaitu alih kode, campur kode, dan interferensi dalam percakapan bahasa Arab sehari-hari guru di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta. Hal ini akan memberikan sumbangan teori linguistik terhadap pembelajaran bahasa Arab, terutama tentang alih kode, campur kode, dan interferensi bahasa.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tambahan mengenai paparan deskripsi tentang alih kode, campur kode, dan interferensi bahasa serta faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode, campur kode, dan interferensi percakapan bahasa Arab guru di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

C. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka sangat berguna untuk menentukan posisi peneliti dalam penelitiannya di antara peneliti-peneliti lainnya. Banyak peneliti

sebelumnya yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan tesis ini, antara lain:

Tesis yang berjudul “*Peristiwa Alih Kode dan Campur Kode Arab-Betawi di MTs Ziyadatul Huda Jakarta dan Kontribusinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab*” disusun oleh Ghulam Jazuli, 2012. Penulis menggunakan pendekatan etnografi komunikasi untuk mengetahui pola penggunaan bAAB (Bahasa Arab-Betawi) dalam komunikasi. Adapun hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa terjadi alih kode dan campur kode antara Bahasa Arab dan Betawi yang digunakan dalam mekanisme baik situasional maupun nonsituasional. bA-AB dipilih sebagai kode oleh seorang siswa penutur dengan mempertimbangkan mitra tutur, media tutur, situasi tutur, dan tujuan tutur yang hendak dicapai.⁶

Tesis yang berjudul “*Proses Alih Kode, Campur Kode, dan Interferensi Bahasa dalam Percakapan Bahasa Arab Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Ta’mirul Islam Surakarta)*”, disusun oleh Muhammad Nur Kholis, 2015. Penelitian ini fokus dengan bagaimana pengaruh kontak bahasa yang terjadi di pondok tersebut. Dalam penelitiannya ditemukan bahwa kontak bahasa terjadi dalam dua konteks yaitu pemerolehan dan pembelajaran bahasa Arab selain itu ditemukan juga adanya pengaruh kontak bahasa yang meliputi alih kode, campur kode, dan interferensi bahasa yang terjadi dalam

⁶Ghulam Jazuli, *Peristiwa Alih Kode dan Campur Kode Arab-Betawi di MTs Ziyadatul Huda Jakarta dan Kontribusinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Tesis, (Yogyakarta: Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012).

percakapan bahasa Arab mereka disertai dengan pola pengaruh kontak bahasa tersebut.⁷

Tesis yang berjudul *“Alih Kode dan Campur Kode dalam Percakapan Sehari-Hari Masyarakat Kampung Arab Kota Malang: Kajian Sociolinguistik”* disusun oleh Anisatul Fawaidati Khusnia, 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kode yang digunakan dalam tradisi berbahasa Arab mereka berbentuk kode bahasa yang beragam, seperti Indonesianisasi kata Arab serta penggunaan bahasa *amiyah* dan *fusha* secara tumpang tindih. Terkadang juga berbentuk penggunaan bahasa Arab utuh, biasanya terjadi dalam pengajian umum. Adapun alih kode dan campur kode mengambil campuran Arab/Indonesia, Arab/Jawa (Kromo, Ngoko). Serta berpola Indonesianisasi kata Arab yang mengambil bentuk peniruan sistem bahasa.⁸

Tesis yang berjudul *“Campur Kode dan Interferensi Bahasa Arab (Studi Pada Program Muhasadah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta)”* ditulis oleh Siti Karomah, 2018. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi campur kode tataran kata dan frasa, sedangkan interferensi terjadi di segala aspek fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Faktor penyebab campur kode karena penggunaan kode, penutur dan mitra tutur, dan kebiasaan. Penyebab interferensi karena kurangnya kosa kata, terbawa bahasa ibu,

⁷Muhammad Nur Kholis, *Proses Alih Kode, Campur Kode, dan Interferensi Bahasa dalam Percakapan Bahasa Arab Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta*. Tesis, (Yogyakarta: Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 201).

⁸Anisatul Fawaidati Khusnia, *Alih Kode dan Campur Kode dalam Percakapan Sehari-Hari Masyarakat Kampung Arab Kota Malang: Kajian Sociolinguistik*. Tesis, (Yogyakarta: Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

sinonim, tidak ketepatan kaidah, dan lain-lain. Adapun upaya meminimalisir terjadinya campur kode dan inteferensi adalah evaluasi setelah muhadasah, pembinaan langsung, sanksi, wajib membawa kamus dan kutab, motivasi.⁹

Penelitian yang berjudul “*Code-Switching and Code-Mixing: Style of Language Use in Childhood in Yoruba Speech Community*” ditulis oleh Ayeomoni, Obafemi Awolowo University Nigeria dalam *Nordic Journal of African Studies*, 2006. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 50 responden, rata-rata anak dari masyarakat mulai menjadi bilingual terjadi pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Hal ini berefek peralihan kode dan campur kode dapat dikenali ketika menggunakan bahasa. Adapun implikasi keduanya dapat memberikan korelasi positif pada pencapaian pendidikan bagi setiap individu.¹⁰

Penelitian yang berjudul “*The Influence of Dominance and Sociolinguistic Context on Bilingual Preschoolers’ Language Choice*” ditulis oleh Johanne Paradis dan Elena Nicoladis, University of Alberta Canada dalam *The International Journal of Bilingual Education and Bilingualism*, Vol 10, No 3, 2007. Penelitian ini membahas tentang anak-anak bilingual bahasa Prancis dan bahasa Inggris. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan dua bahasa oleh anak-anak pra sekolah adalah memang terjadi, tetapi tidak selalu dipraktekkan

⁹Siti Karomah, *Campur Kode dan Interferensi Bahasa Arab (Studi Pada Program Muhadasah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta)*. Tesis, (Yogyakarta: Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2018).

¹⁰Ayeomoni, “*Code-Switching and Code-Mixing: Style of Language Use in Childhood in Yoruba Speech Community*”, *Nordic Journal of African Studies*, 2006, (Nigeria: Obafemi Awolowo University).

karenanya interaksi dominasi bahasa dan kepekaan anak termasuk dalam konteks sociolinguistik.¹¹

Penelitian yang berjudul “*Alih Kode, Campur Kode, dan Interferensi yang Terjadi dalam Pembicaraan Bahasa Indonesia dan Bahasa Melayu Ternate (Tinjauan Deskriptif Terhadap Anak-Anak Multikultural Usia 6-8 Tahun di Kelas II SD Negeri Kenari Tinggi 1 Kota Madia Ternate)*” ditulis oleh Rijal Muharam, 2011. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak multikutur di kota Madia Ternate lebih cenderung menggunakan kosa kata atau frasa dalam bahasa Melayu Ternate. Alih kode dan campur kode terdapat dalam penggunaan kosa kata atau frasa Melayu Ternate menunjukkan pada angka kurang lebih 65% sehingga tidak dapat dipungkiri terjadi interferensi. Interferensi terjadi pada kelompok kosakata yang lazim disebut leksikal. Leksikal yang terdapat dalam interferensi bahasa Melayu Ternate ke dalam pembicaraan bahasa Indonesia. Interferensi juga terdapat dalam kategori fonologi, morfologi, semantik, dan sintaksis.¹²

Penelitian yang berjudul “*Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*” yang ditulis oleh Rulyandi, dkk, dalam jurnal *Paedagogia*, Vol. 17 No 1, 2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Wujud alih kode dilakukan secara intern dan ekstern. Wujud campur kode berbentuk penyisipan kata, frase, klausa,

¹¹Johanne Paradis dan Elena Nicoladis, “*The Influence of Dominance and Sociolinguistic Context on Bilingual Preschoolers’ Language Choice*”, The International Journal of Bilingual Education and Bilingualism, Vol 10, No 3, 2007, (Canada: University of Alberta).

¹²Rijal Muharam, “*Alih Kode, Campur Kode, dan Interferensi yang Terjadi dalam Pembicaraan Bahasa Indonesia dan Bahasa Melayu Ternate (Tinjauan Deskriptif Terhadap Anak-Anak Multikultural Usia 6-8 Tahun di Kelas II SD Negeri Kenari Tinggi 1 Kota Madia Ternate)*”, Jurnal, Edisi Khusus No. 1, 2011. (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia).

pengulangan kata, dan ungkapan; (2) Faktor-faktor penyebab alih kode meliputi penutur, lawan tutur, hadirnya penutur ketiga, pokok pembicaraan untuk membangkitkan rasa humor. Faktor penyebab campur kode meliputi keinginan menjelaskan sesuatu karena ingin menjalin keakraban karena guru dan siswa; (3) Alih kode dan campur kode berdampak positif dan negatif terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X.¹³

Penelitian yang berjudul “*Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Kerinci*” ditulis oleh Nelvia Susmita, dalam jurnal *Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*, 2015. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa alih kode berupa klausa dan kalimat, campur kode berupa kata dan frasa. alih kode dan campur kode yang digunakan mencakup bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa daerah (Kerinci, Minang, Jambi).¹⁴

Penelitian yang berjudul “*Interferensi Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris Pada Abstrak Jurnal Ilmiah*” oleh Any Budiarti, dalam jurnal *Bahasa dan Seni*, 2013. Penelitian ini fokus pada terjadinya interferensi dalam jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh beberapa universitas kurun waktu 2003-2008. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga bentuk interferensi morfologis, sintaksis, dan semantik. Interferensi morfologis meliputi pengurangan fungsi morfem infleksi dalam pembentukan verba untuk orang ketiga tunggal, pemnjamakan dan hubungan milik. Interferensi sintaksis meliputi

¹³Rulyandi, dkk, “*Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*”, Jurnal Paedagogi (Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret).

¹⁴Nelvia Susmita, “*Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Kerinci*”, Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora, Volume 17 No 2, 2015 (Jambi: STKIP Muhammadiyah Wilayah Jambi).

keterbalikan pada pola susun frasa bahasa Inggris, paralelisasi, ketidakhadiran artikel, ketidakhadiran *to be*, dan ketidakapikan struktur kalimat pasif. Interferensi semantik terdapat pada semantik penambahan dan penggantian.¹⁵

Penelitian yang berjudul “*Interferensi Fonologi dan Leksikal Bahasa Arab Terhadap Bahasa Indonesia dalam Terjemahan Buku Washoya al-Baa’ Lil-Abna*” oleh Fariz Al-Nizar, dalam Jurnal Vol. 1, No. 1, Maret 2014. Penelitian ini menggunakan teori terjemahan, analisis kontrastif, dan juga interferensi. Teori terjemahan yang dimaksudkan untuk menjelaskan proses penerjemahan dari Tsu ke dalam Tsa, analisis kontrastif digunakan untuk membandingkan antara fonologi bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu buku terjemahan *Washoya al-Baa’ Lil-Abna*.¹⁶

Bedasarkan pada kajian pustaka di atas, terdapat kesamaan tentang alih kode, campur kode, dan interferensi bahasa Arab di Indonesia. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian-penelitian sebelumnya belum ada yang meneliti alih kode, campur kode, dan interferensi menganalisisnya dengan *mix* teori *borrowing* (peminjaman) seperti yang akan peneliti lakukan. Jika peneliti-peneliti sebelumnya semuanya meneliti objek terhadap siswa atau santri, maka peneliti akan melakukan penelitian kepada guru-gurunya. Diketahui pembahasan ini belum peneliti temukan berdasarkan penelusuran dalam berbagai penelitian jurnal maupun penelitian lainnya. Dengan demikian, peneliti

¹⁵Any Budiarti, “*Interferensi Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris Pada Abstrak Jurnal Ilmiah*”, Jurnal Bahasa dan Seni, Volume 41 No 1, 2013, (Bandung: Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Pasundan Bandung).

¹⁶Fariz Al-Nizar, “*Interferensi Fonologi dan Leksikal Bahasa Arab Terhadap Bahasa Indonesia dalam Terjemahan Buku Washoya al-Baa’ Lil-Abna*”, Jurnal Vol. 1, No. 1, Maret 2014.

tertarik untuk mengkaji penelitian tentang “Alih Kode, Campur Kode, dan Interferensi Bahasa Arab pada Peristiwa Tutur Guru di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta” layak untuk dilakukan penelitian.

D. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai pendekatan kualitatif karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif bukan angka-angka. Metode kualitatif adalah suatu metode dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun ke lapangan. Oleh karena itu penelitian ini disebut dengan *field study*.¹⁷ Jadi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang, perilaku yang diamati sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.

Penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang datanya diperoleh dengan melakukan survei di lokasi penelitian, untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang alih kode, campur kode, dan interferensi bahasa Arab pada peristiwa tutur guru di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

¹⁷Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986), hlm. 159.

2. Sumber Data

Sumber data atau yang disebut dengan objek penelitian merupakan informan yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi, kondisi, dan segala yang bersangkutan dalam penelitian. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara dan observasi kepada kepala sekolah, guru bahasa Arab, peserta didik, personalia tata usaha, dan bagian sarana prasarana.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah bersumber dari penelusuran buku, jurnal ilmiah, surat kabar, majalah, dan catatan lainnya yang dinilai memiliki hubungan serta dapat mendukung pemecahan masalah dan pencarian kebenaran dalam tesis ini.¹⁸

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu bagian terpenting dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan sumber data sekunder teknik pengumpulan data dengan penelusuran melalui buku, jurnal, surat kabar, dan lain-lain yang berkaitan

¹⁸Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bina Aksara, 1996), hlm. 28.

dengan penelitian. Dalam tesis ini menggunakan teknik pengumpulan data meliputi:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan secara fenomena terhadap hal yang diselidiki.¹⁹ Observasi sangat memungkinkan mendapati peristiwa dan data yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan langsung yang diperoleh dari data-data.²⁰

Metode ini digunakan sebagai langkah awal dengan melihat secara langsung penggunaan alih kode, campur kode, dan interferensi yang terjadi dalam percakapan bahasa Arab guru di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²¹ Dalam Pelaksanaan wawancara berfungsi sebagai penggali data yang sifatnya tidak dapat dilihat secara langsung seperti perasaan, pikiran, begitu juga sesuatu yang telah terjadi pada situasi dan masa sebelumnya.²²

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan dengan pihak-pihak yang berkaitan seperti, kepala sekolah, guru bahasa Arab, dan siswa Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri

¹⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 218.

²⁰Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2007), hlm. 4.

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 150.

²²Nana Sujana Ibrahim, *Pengantar dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 64.

Yogyakarta untuk menggali informasi yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga dapat memberikan sumbangsih dalam penyelesaian penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil dari penelitian observasi dan wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.²³ Hal ini bertujuan agar tujuan dan fokus penelitian juga tidak terganggu.²⁴

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari non insani,²⁵ dokumentasi digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta, kepala sekolah, staf pengajar, peserta didik, sarana prasarana, dan arsip-arsip lain sebagai pelengkap data dalam penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja

²³Sugiyono, *Metode.....*, hlm. 329-330.

²⁴Amirul Hamdun & Harjono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Toha Putra, 1998), hlm. 135.

²⁵Sonhaji, *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*, Dalam Imron Arifin (ed) *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada, 1994), hlm. 63.

seperti yang disarankan oleh data.²⁶ Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan analisis data deskriptif berdasarkan teori pengkodean dan interferensi bahasa yaitu menganalisis semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian.²⁷ Tahapan analisis data yang biasa dilakukan dalam penganalisisan data kualitatif menurut Mile dan Hibeerman, yaitu:

1. Reduksi data berupa pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.
2. Penyajian data berupa kegiatan yang ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan data pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan berupa catatan segala keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur klausul, dan preposisi-preposisi.²⁸

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Analisis ini merupakan salah satu bagian penting untuk memeriksa keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi

²⁶Esti Esmawati, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2011), hlm. 20.

²⁷Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Galang Press, 2000), hlm. 63.

²⁸Sutopo, *Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006), hlm. 68.

dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.²⁹

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.³⁰ Data atau informasi digali dari guru-guru, kepala bahasa, dan santri.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.³¹ Pengambilan data penelitian dilakukan dengan tiga macam teknik pengumpulan data, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.³² Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan

²⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 372.

³⁰Sugiyono, *Memahami.....*, hlm. 373.

³¹Sugiyono, *Memahami.....*, hlm. 374.

³²Djam'an Satori dan Aan komariah, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 171.

wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu, hari dan situasi kondisi yang berbeda.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami suatu pembahasan yang utuh dan terarah, peneliti akan menyusunnya ke dalam lima bab. Adapun sistematika penelitian ini sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan sistematika pembahasan.

Bab II Berisi kajian teori yang berisi tentang: *pertama* sociolinguistik, *kedua* peristiwa tutur, *ketiga* kontak bahasa dan kedwibahasaan, *keempat* kode, *kelima* alih kode meliputi pengertian, jenis-jenis, dan faktor-faktor alih kode, *keenam* campur kode meliputi pengertian, jenis-jenis, dan faktor-faktor campur kode, *ketujuh*, *borrowing* (peminjaman), dan *kedelapan* interferensi meliputi pengertian, jenis-jenis, dan faktor penyebab interferensi.

Bab III Berisi profil, gambaran umum dan situasi kebahasaan di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta, meliputi: sejarah berdirinya, letak geografis, visi, misi dan tujuan, dan situasi kebahasaan guru. Dengan adanya berbagai informasi mengenai sekolah tersebut diharapkan dapat membantu peneliti dalam penelitiannya.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, bab ini membahas tentang jenis alih kode, campur kode, *borrowing*/peminjaman, dan interferensi bahasa Arab pada peristiwa tutur guru di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta, faktor-faktor yang menjadi penyebab

terjadinya penggunaan alih kode, campur kode, dan interferensi bahasa Arab pada peristiwa tutur guru di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta, serta upaya meminimalisir terjadinya alih kode, campur kode, dan interferensi bahasa Arab pada peristiwa tutur guru di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan yang memaparkan poin permasalahan dan saran yang relevansi terhadap hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data dan analisis yang dilakukan di atas mengenai alih kode, campur kode, teori peminjaman/*borrowing*, dan interferensi dalam peristiwa tutur guru di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Dalam analisis penelitian ditemukan adanya alih kode berwujud alih bahasa, yaitu alih bahasa Arab ke bahasa Indonesia dan alih bahasa Arab ke bahasa Inggris. Adapun Campur kode ditemukan berupa penyisipan kata, frasa, dan klausa. Teori peminjaman/*borrowing*, dalam contoh ditemukan berupa kata-kata, misalnya kata ظُهُر “*zuhur*” yang resmi dipinjam dalam ejaan bahasa Indonesia kemudian disisipkan dalam tuturan bahasa Arab sehingga menyalahi kaidah, benarnya adalah ظَهَرَ. Sedangkan interferensi mencakup interferensi fonologi, morfologi, sintaksis, dan leksikal atau semantik.
2. Faktor penyebab terjadinya alih kode, campur kode, dan interferensi, sebagai berikut:
 - a. Penyebab terjadinya alih kode adalah penutur, mitra tutur, topik pembicaraan, perubahan situasi dan hadirnya orang ketiga.
 - b. Penyebab terjadinya campur kode adalah penutur, mitra tutur, hadirnya orang ketiga, keterbatasan penggunaan kode, maksud dan tujuan tutur.

- c. Penyebab terjadinya interferensi adalah kedwibahasaan penutur, tipisnya kesetiaan bahasa penerima, terbawanya kebiasaan dalam bahasa ibu, dan lingkungan kebahasaan.
3. Bentuk upaya meminimalisir terjadinya alih kode, campur kode, dan inteferensi bahasa terhadap peristiwa tutur guru bisa dilakukan dengan cara, di antaranya: perbendaharaan kosakata, kerjasama dan saling mengingatkan, perdalam kaidah, membawa kamus, konsisten, dan motivasi diri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada saran yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk guru

Penulis berharap agar penelitian ini dapat dirujuk untuk menjadi evaluasi oleh para guru berbahasa Arab di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta. Kemampuan berbahasa Arab agar lebih diperbaiki dan ditingkatkan lagi dari segi bahasan dalam penelitian penulis guna mendapatkan hasil yang maksimal. Dengan demikian, sehingga dapat meminimalisir kekurangan dan kesalahan dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan.

2. Untuk peneliti

Penelitian yang dilakukan penulis sebetulnya sudah memuat banyak teori yang dipakai sebagai pisau analisis, yaitu jenis-jenis alih kode, campur kode, teori peminjaman bahasa/*borrowing*, dan interferensi serta faktor-faktor yang mempengaruhi penyebab terjadinya pada teori-teori tersebut.

Namun, penulis rasa masih ada teori lain yang masih berhubungan untuk bisa dikembangkan dan diteliti misalnya teori integrasi, konvergensi, dan pergeseran bahasa. Oleh karenanya, menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi kekurangan guna menghasilkan data yang komprehensif mengenai kebahasaan.

C. Penutup

Demikian yang dapat penulis paparkan mengenai penelitian tesis ini, tentu belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karenanya, penulis mempersilahkan kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan hasil penulisan yang baik.

Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umunya bagi para pembaca.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

Abdurrahman, Dudung. 2000. *Pengantar Metode Penelitian Sejarah*, Yogyakarta: Galang Press.

Adisumarto, Mukidi. 1985. *Ilmu Bahasa Umum*. Yogyakarta: FPBS IKIP.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Aslinda, dan Leni S. 2006. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.

Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sociolinguistik (Perkenalan Awal)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Egha, Mr. dan Sugeng Bawono. 2010. *Catatan Kecil dari Santri K.H.R. Hisyam Syafi'i*. Yogyakarta: PP Ibnul Qoyyim.

Esmawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Surakarta: Yuma Pustaka.

Hamdun, Amirul & Harjono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Toha Putra.

HP, Achmad dan Alek Abdullah. 2013. *Linguistik Umum*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2013.

Ibrahim, Nana Sujana. 1989. *Pengantar dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.

Jendra, Made Iwan Indrawan Jendra. 2010. *Sociolinguistics: The Study of Societies Languages*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kamarudin. 1987. *Kedwibahasaan dan Pendidikan Dwibahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Depdiknas.

Mardalis. 1996. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bina Aksara.

Moleong, Lexy. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.

Nazir, Muhammad. 1986. *Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nursaid, dan Marjusman. *Sociolinguistik*. FBSS: UNP Press.

Pateda, Mansur. 1987. *Sociolinguistik*. Bandung: Angkasa.

Rahardi, Kunjana. 2010. *Sosiolinguistik, Kode, dan Alih Kode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____. 2010. *Kajian Sosiolinguistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Rhosyantina, Laura Is. 2014. *Alih Kode, Campur Kode, dan Interferensi Dalam Peristiwa Tutar Penjual dan Pembeli di Ranah Pasar Tradisional Cisanggarung Losari Kabupaten Brebes*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Rokhman, Fathur. 2013. *Sosiolinguistik: Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa dalam Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Satori, Djam'an dan Aan komariah. 2010. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sonhaji. 1994. *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*, Dalam Imron Arifin (ed) *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*. Malang: Kalimasada.

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 1999. *Interferensi Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Jawa dalam Mekarsari: Sebuah Studi Kasus*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Bahasa.

Sumarsono. 2013. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.

Sutopo. 2006. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Suwandi, Sarwiji. 2010. *Serbalinguistik: Mengupas Pelpagai Praktik Berbahasa*, Surakarta: LPP dan UNS Press.

Suwito. 1996. *Sosiolinguistik*. Surakarta: UNS Press

_____. 1983. *Pengantar Awal Sosiolinguistik Teori dan Problema*. Surakarta: Fakultas Sastra USM.

Verhaar. 1990. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

2. Jurnal

Al-Nizar, Fariz. Jurnal Vol. 1, No. 1, Maret 2014. *Interferensi Fonologi dan Leksikal Bahasa Arab Terhadap Bahasa Indonesia dalam Terjemahan Buku Washoya al-Baa' Lil-Abna*.

Ayeomoni. 2006. *Code-Switching and Code-Mixing: Style of Language Use in Childhood in Yoruba Speech Community*. Nordic Journal of African Studies. Nigeria: Obafemi Awolowo University.

Budiarti, Any. 2013. *Interferensi Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris Pada Abstrak Jurnal Ilmiah*. Jurnal Bahasa dan Seni, Volume 41 No 1. Bandung: Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Pasundan.

Muharam, Rijal. 2011. *Alih Kode, Campur Kode, dan Interferensi yang Terjadi dalam Pembicaraan Bahasa Indonesia dan Bahasa Melayu Ternate (Tinjauan Deskriptif Terhadap Anak-Anak Multikultural Usia 6-8 Tahun di Kelas II SD Negeri Kenari Tinggi 1 Kota Madia Ternate*. Jurnal, Edisi Khusus No. 1, 2011. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Paradis, Johanne dan Elena Nicoladis. 2007. *The Influence of Dominance and Sociolinguistic Context on Bilingual Preschoolers' Language Choice*. The International Journal of Bilingual Education and Bilingualism, Vol 10, No 03. Canada: University of Alberta.

Rulyandi, dkk. *Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Jurnal Paedagogi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.

Susmita, Nelvia. 2015. *Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Kerinci*.

Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora, Volume 17, No 2. Jambi: STKIP Muhammadiyah Wilayah Jambi.

Thesa, Khodiyo. 2017. *Penggunaan Alih Kode dalam Percakapan pada Jaringan Whatsapp oleh Mahasiswa KNB yang Berkuliah di Universitas Sebelas Maret*. Journal of Linguistics Vol 2 April. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Zulfadli, dkk. 2017. *Cross-Linguistic Influences of Malay Through Cartoons on Indonesia Children's Language Use In The Home Domain*. Indonesian Journal of Applied Linguistic, Vol. 7, No 2.

3. Tesis

Fauziah, Jiah. 2006. *Unsur-Unsur Bahasa Arab dalam Komunikasi Masyarakat Keturunan Arab Surakarta: Sebuah Kajian Pemertahanan Bahasa Etnis Migran di Indonesia*. Tesis. Universitas Gajah Mada.

Jazuli, Ghulam. 2012. *Peristiwa Alih Kode dan Campur Kode Arab-Betawi di MTs Ziyadatul Huda Jakarta dan Kontribusinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Tesis. Yogyakarta: Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Karomah, Siti. 2018. *Campur Kode dan Interferensi Bahasa Arab (Studi Pada Program Muhadasah di Pondok Pesantren Ibnul*

Qoyyim Putri Yogyakarta). Tesis. Yogyakarta: Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Kholis, Muhammad Nur. 2015. *Proses Alih Kode, Campur Kode, dan Interferensi Bahasa dalam Percakapan Bahasa Arab Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta*. Tesis. Yogyakarta: Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Khusnia, Anisatul Fawaidati. 2016. *Alih Kode dan Campur Kode dalam Percakapan Sehari-Hari Masyarakat Kampung Arab Kota Malang: Kajian Sociolinguistik*. Tesis. Yogyakarta: Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran I

KERANGKA WAWANCARA KEPALA PEMBINA BAHASA PUSAT

Nama:

Jabatan:

1. Berasal dari mana saja ustaz/ah yang tinggal di pondok?
2. Apakah mereka diwajibkan memakai bahasa?
3. Bahasa apa saja yang biasanya digunakan sehari-hari?
4. Apakah bahasa Arab yang digunakan sudah sesuai dengan struktur kaidah bahasa semestinya?
5. Apakah mereka secara penuh menggunakan bahasa Arab sehari-hari? atau campur dengan bahasa lain?
6. Jika penuh memakai bahasa Arab dalam forum apa?
7. Jika campur bahasa lain, bahasa apa yang digunakan?
8. Faktor apa yang mendorong mereka menggunakan bahasa Arab?
9. Apakah terjadi alih bahasa dalam berkomunikasi? misalnya dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia atau bahasa Jawa
10. Apakah terjadi penyisipan unsur-unsur bahasa lain dalam komunikasi?
11. Jika iya, termasuk kategori apa frasa, klausa, atau lainnya?
12. Pada saat mengajar bahasa, bahasa apa yang digunakan? bahasa Arab atau dicampur dengan bahasa lain?
13. Jika campur bahasa lain, biasanya disebabkan oleh apa?
14. Apakah dalam pengucapannya sudah sesuai dengan dialek Arab, atau mengikuti dialek bahasa ibunya? begitu pun sebaliknya

Lampiran II

KERANGKA WAWANCARA GURU

Nama:

Jabatan:

1. Dari mana Anda berasal?
2. Bahasa apa yang Anda gunakan sehari-hari di pondok?
3. Kapan saja Anda berkomunikasi memakai bahasa Arab?
4. Bagaimana perasaan Anda menggunakan bahasa Arab?
5. Apa alasan Anda menggunakan bahasa Arab?
6. Apa yang mendorong Anda menggunakan bahasa Arab?
7. Apakah ada bahasa lain yang digunakan dalam percakapan sehari-hari?
8. Jika iya, dalam situasi apa Anda menggunakan bahasa lain tersebut?
9. Apakah ketika Anda berbicara menggunakan bahasa Arab disisipi dengan unsur-unsur bahasa lain?
10. Jika ada, disebabkan oleh apa?
11. Biasanya penggunaan penuh bahasa Arab dalam forum apa?
12. Menggunakan bahasa apa ketika berkomunikasi dengan ustad/ah? kalau dengan santri?
13. Apakah menggunakan bahasa Arab sudah sesuai dengan struktur kaidah?
14. Dalam situasi komunikasi, apakah terjadi penyerapan/peminjaman kosa kata dari bahasa lain?
15. Bahasa apa yang digunakan saat mengajar di boarding? bahasa Arab atau campur dengan bahasa lain?

Lampiran III

KERANGKA WAWANCARA SANTRI

Nama:

Kelas:

1. Bahasa apa yang digunakan oleh ustad/ah saat berkomunikasi dengan santri?
2. Ketika ustad/ah mengajar bahasa, apakah penuh menggunakan bahasa Arab atau campur bahasa lain?
3. Jika campur bahasa lain, bahasa apa yang digunakan?
4. Pada saat ustad/ah berbicara, apakah terjadi alih bahasa? misalnya dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia, atau pun sebaliknya.
5. Jika iya terjadi, hal tersebut disebabkan oleh apa?
6. Apakah ustad/ah menyisipkan unsur-unsur bahasa lain ke dalam percakapannya?
7. Jika iya, terdiri dari berapa kata? atau termasuk kategori mana frasa, klausa?
8. Apakah menurut santri, ustad/ah dalam berkomunikasi sudah sesuai dengan kaidah bahasa seharusnya?

Lampiran IV

PEDOMAN OBSERVASI

Tanggal Observasi :

Tempat :

Penutur :

Tema :



Lampiran V

TRANSKIP DATA REKAMAN

1. Kode : D1

Penutur : Fokus Penelitian pada Guru (A)

Tema : Bebas

Tanggal : 30 Januari 2019

Tempat : Ruang tunggu

أ : إِلَّا مِنْ صَفِّ الثَّالِثِ

ب : He'eh :

أ : em.. بعدِ صَعَبٍ فِي صَاحِبِ sih

ب : dah :

أ : Loh : أَنْفَا أَنْتِ مَعَ مَنْ؟ مَعَ مَنْ؟

ب : لَا أَعْرِفُ أَنَا لَا أَنْتَظِرُهَا

أ : لِأَنَّ أُسْتَدَانَ أُسْتَدَةً Zulfa، إِلَى مَعِيَ فَقَطْ!

ب : يا الله أُسْتَدَةً، نَفْسِي نَفْسِي يَا الله dah

أ : Okelah oke :

ب : يَا اللَّهُ dah طُبُورٌ nopo to dah ؟

أ : لا..

ب : اَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ

أ : هذا

ب : em.. 'harus tau يا الله

أ : مَوْجُودٌ مَنْ..

ب : طُبُّوزْ dah nopo، اَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ يَا اللهَ اَسْتَحي جِدًّا

أ : بَعْدُ اَنَا اُرَافِقَةُ قَبْلَ **ظُهُرْ** ya هُنَاكَ **مَعِي** مَعَ مَنْ اِسْئَلِي اَوَّلًا!

ب : Ya لَا اَعْرِفُ dah لِأَنَّ kan لَا اَنْتَظِرُهَا

أ : اِسْئَلِي اِلَى صَدِيقَتِكَ اِذَا لَا تَعْرِفُ اَنَا سَأَنْتَظِرُ هِيَ مَعَ مَنْ

ب : طَبْعًا dah ya

أ : لِأَنَّ **بِدْنِ** اِسْتِئْذَانِ

ب : Ho'oh po dah?

أ : Ho'oh..

ب : تَسْتَاذِنُ مَعَ مَنْ؟

أ : لَا أَعْرِفُ مَعَ مَنْ، اسْتَلَى مَعَ مَنْ تَسْتَأْذِنُ. لَا، مَا فِيهِ

ب : Nanti dikasih hukuman dah?

أ : اسْتَلَى أَوَّلًا هِيَ مَعَ مَنْ! eh.. أَنَا، اسْتَل!

2. Kode : D2

Penutur : Fokus Penelitian pada Guru (أ)

Tema : Bahasa Arab

Tanggal : 07 Februari 2019

Tempat : Kelas Takhasus

أ : هِيََا نَبْدَأُ دَرْسَنَا بِقِرَاءَةِ بَسْمَلَه

ب : بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أ : عِنْدَكُنَّ وَظِيفَةُ أُمْسِي

ب : نَعَمْ

أ : إِذَا Afni مَعَ Nurma

ب : ..ye تَقَادِمُ ٣X لِأُخْتِنَا ٣X مَعَ النَّجَاحِ

أ : تَفَضَّلِي Nurma وَ Afni :

ب : (المحادثة)

أ : أَنْتِ مَعَ مَنْ؟ أَنْتِ مَعَ مَنْ؟ (menyebut nama orang)

ب : Ida :

أ : Ida نَعَمْ، Astrid مَعَ مَنْ؟ Erin؟

سَمِعْنَا جَيِّدًا، أَنْتِ تَكُونِينَ مُدْرِسَةً أَوْ طَالِبَةً؟

ب : أَنَا مُدْرِسَةٌ

أ : أَنْتِ أَوْ أَنْتِ؟ نَعَمْ، تَفَضَّلِي

ب : (المحادثة)

أ : خُلْدِي، نَعَمْ oke STATE ISLAMIC UNIVERSITY

ب : (المحادثة) SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

أ : إِذَا الْكِتَبُ مَنْ الَّتِي تَحْمِلُ؟

ب : لَا أَعْرِفُ

أ : oh نَعَمْ. فَلِدْ مَرَّةً ثَانِيَةً، قَرَّرْ!

ب : saya بَعْدَ أَنْتِ (المحادثة)

أ : حُدِي أَوَّلًا، ثُمَّ أَنْتِ تَحْضُرُ

ب : (المحادثة)

أ : الصَّحِيحُ هَذَا أَنْتِ الَّتِي تَقُلُ

ب : نَعَمْ

أ : نَعَمْ أَنْتِ الَّتِي تَقُلُ

ب : (المحادثة) لَمْ أَسْأَلْ kan أَنَا oh iya

أ : نَعَمْ بَعْدَ أَنْتِ تَحْضُرُ هُنَا ، أَنْتِ أَيْضًا

ب : (المحادثة) أَوْ كَيْفَ

أ : نَعَمْ، أَنْتِ تَحْضُرُ هُنَا، ثُمَّ أَنْتِ تَتَكَلَّمُ

ب : (المحادثة)

أ : نَحْنُ الْآنَ هَذَا مَعًا. أَنفًا مَدَا؟

ب : (المحادثة)

أ : يَا عَلِي em..

ب : (المحادثة)

أ : Eh, o.., معًا Yo! معًا ayo! أخرج Eh

ب : (المحادثة)

أ : أكتب، eh sorry-sorry

ب : (المحادثة) selesai

أ : نَعَمْ أَحْسَنْتِ. اِسْتَمِرِّي مَنْ؟

ب : (diskusi)

أ : الْآنَ تَلْمِيزُ بَعْدَ مُدَرِّسٍ، كَذَلِكَ؟

ب : لَا وَاحِدًا فَوَاحِدًا. (المحادثة)

أ : Diana مَعَ مَنْ ha؟

ب : Intan

أ : Intan بَعْدَ مَعَ مَنْ؟

ب : Nggak tau usth

أ : Astrid، اِسْتَعْدَدْتِ؟

ب : (diskusi, ngobrol)

أ : ثُمَّ مَنْ؟ Alifia مَعَ مَنْ؟

ب : مَشِيتُمْ (dah, adalah sebutan pendek untuk ustadzah) مَعَ مَنْ؟

أ : Khoirunnisa مَعَ مَنْ؟ إِسْتَعَدَدْتَ؟ Nida Nida مَعَ مَنْ؟ تَفَضَّلِي،

تَفَضَّلَا

أ : Aida مَعَ Alifia تَفَضَّلِي!

ب : (المحادثة)

أ : تَفَضَّلِي Alifia, Aida. مِثْلُ Afni أَنْفًا نَعَمْ. مَنْ الَّتِي تَكُونُ مُدْرِسَةً؟

ب : (المحادثة) - selesai

أ : أَحْسَنْتُمَا، مَنْ تَقَدَّمَ؟

ب : (المحادثة)

أ : كَتَبَ لَيْسَ كُرْسِيَّ

ب : (المحادثة)

أ : لَيْسَ تَكَلَّمْ، تَتَكَلَّمْ... em...

ب : (المحادثة)

أ : أَحْسَنْتُمَا، اسْتَمِرْ! مَنْ مِنَ الَّتِي اسْتَمِرَّارَ، أَنْتِ؟ تَفْضَلِي!

ب : (المحادثة)

أ : جَرِّبْ! (perintah kpd 2 PR)

ب : (المحادثة)

أ : مَاذَا تَكْتُبِينَ؟

ب : (Riuh dan praktek percakapan)

أ : شُكْرًا أَحْسَنْتُمَا

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ب : صَغِيرٌ ٣X (Becanda pada temannya yang mau maju, badannya

kurus dan tinggi)

أ : مُرْتَفِعٌ ٣X (ustazah pun turut membecandai)

ب : (المحادثة)

أ : أَحْسَنْتُمَا، مَنْ اسْتَمْرَارَ؟ تَفْضَّلْ اسْمَعْنَا!

ب : (المحادثة)

أ : Astrid، اسْمَعْ!

ب : (المحادثة)

أ : بَعْدَ ذَلِكَ، he em.. أَحْسَنْتُمَا، مَعَ النَّجَاحِ جَمْعًا. مَنْ أَلَّتِي لَمَّا بَعْدَ

رَحَةً نَعَمْ، تَسْتَمِرُّ بَعْدَ رَحَةٍ. السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

ب : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

أ : نَسْتَمِرُّ دَرْسَنَا بِقِرَاءَةِ بِسْمَلَهُ

ب : بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أ : مَنْ الْآنَ سَتَقْدَمُ؟ تَفْضَّلِي إِلَى Erin تَفْضَّلِي، أَنْفَا أَخْرًا مَنْ؟

Erin مَعَ مَنْ؟

ب : مَعَ Nisa

أ : تَفَضَّلِي Nis، هَذَا خَالِصٌ. هِيَ سُرْعَةٌ

Tiara شِفَاءً؟ شَرِبْتُ دَوَاءً؟

ب : (المحادثة)، ثُمَّ قَرَأْتُ الْكِتَابَ

أ : em... بِدُونِ أَلْ

ب : (المحادثة)، وَأَكْتَبِي الدَّرْسَ وَأَقْرَأِي

أ : heh...، مَذَا عَلَيَّ؟ em...

ب : خَالِصٌ (maksudnya ustadzah) dah

أ : نَعَمْ أَحْسَنْتُمَا. Meila مَعَ مَنْ؟ kok لَمَّا جَمَعَا؟ طَيِّبٌ إِذَا كَذَا نَحْنُ

نَسْتَمِرُّ "تَمْرِينَ" كَمَنْ

ج : Kenapa emang?

Nggak tau.. : ب

Kamu kenapa, sakit? Tiara dari mana ini? : ج

Gunung Kidul : ب

Kenapa, ha...? : أ

Nggak kenapa-napa. Siapa nama lengkapnya? : ج

Tiara Rahma : ب

إِمْلَأْ أَيْ فِعْلٍ؟ كَيْفَ فِعْلُ الْمَاضِ، فِعْلُ الْمَاضِ مَا فِيهِ ضَمَّةٌ. مَدَّ؟ أ

عَلِمَ - يَعْلَمُ : ب

إِعْلَمَ : ب

عَرَفْتُ الْمَعْنَى؟ أ

لَا : ب

أ : Know, know :

ب : مَدَحَ-يَمْدَحُ :

أ : "مَدَحَ" سَوَاءً مَعَ "حَمَدَ". الْحَمْدُ لِلَّهِ: Memuji

أَعْطَى بِمُضَارِعٍ كُلِّ فِعْلٍ مِنْ فِعْلٍ أَمْرٍ الْمَذْكُورَةَ ثُمَّ ضَعَّ مِنْ أَوَّلٍ، مِنْ فِعْلٍ مَضٍ مُضَرِّعٍ أَمْرٍ.

سَكَنَ عَلَيَّ فِي الْمَعْهَدِ، إِذَا بَعْدَ "سَكَنَ" ثُمَّ فَاعِلٍ، مَفْعُولٍ، هَذَا فَتَحَةٌ. فَتَحَةٌ هَذَا فَوْقَ أَوْ تَحْتِ؟

"فَتْحَةٌ" هَذَا أَوْ هَذَا؟ مَنْ لَمْ تَفْهَمْ؟ Tiara سَتَسْأَلُ؟ Meila عَدَا تَقَدَّمَ

مَعَ مَنْ؟ أَنْظُرْ تَمْرِينَ جُوزَ أَوَّلٍ، نَعَمْ! نَحْنُ نَتَعَلَّمُ فِي Taman Safari هُنَاكَ

عَدَا نَنْظُرُ الْعَابَةَ فِي الْعَبَّةِ أَسَدٌ، قِزْدٌ، وَكَثِيرُ الْحَيَوَانِ هُنَاكَ.

3. Kode : D3

Penutur : Fokus Penelitian pada Guru (أ)

Tema : Nahwu

Tanggal : 09 Februari 2019

Tempat : Kelas V IPA

أ : نَعَمْ ، ya oke

Ya.. ، فِي هَذَا الْيَوْمِ أَتْنَا ضَيْفَةً وَأَنْشَاءَ اللَّهُ سَتَنْظُرُ كَيْفَ التَّعَلُّمِ اللُّعَةِ فِي

هَذَا الْفَصْلِ. وَفِي يَوْمٍ الْآتِي فَإِنْ شَاءَ اللَّهُ نَحْنُ نَذْهَبُ إِلَى الْبَيْتِ

ب : تَعْرِفُ أَوَّلًا tad

أ : بَعْدُ فِي الْآخِرِ أُعْطِكَ الْوَقْتَ عَلَيْهَا

ب : تَعْرِفُ أَوَّلًا tad

أ : لَا لَا الْوَقْتُ إِلَّا قَلِيلٌ أَفَوَا. أَنَا لَا أَسْتَطِيعُ أَنْ أَعْلَمَ سَاعَتَيْنِ أَنَا

سَأَسْتَعِذُّ فَوَجِدَهُ

ب : لِمَاذَا؟

أ : لِتَعْلِمَ فِي الْقَرْيَةِ

ب : Yah...

أ : أَنْتُمْ تَعْلَمُونَ الْوَاجِبِينَ

ب : Oke..

أ : طَيِّبَ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

ب : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

أ : صَبَاحُ الْخَيْرِ

ب : صَبَاحُ النُّورِ

أ : كَيْفَ أَصْبَحْتُ؟

ب : أَصْبَحْنَا مُؤْمِنًا إِنْشَاءً اللَّهُ

أ : طَيِّبَ فِي أَيِّ يَوْمٍ نَحْنُ الْآنَ؟

ب : نَحْنُ الْآنَ فِي يَوْمِ السَّبْتِ

أ : وَفِي أَيِّ التَّارِيخِ نَحْنُ الْآنَ

ب : نَحْنُ الْآنَ فِي التَّارِيخِ التَّاسِعَةِ مِنْ يَنَايِرِ سَنَةِ الْفَيْنِ تِسْعَ عَشْرَةَ مِيلَادِيَّةً

أ : طَيِّبَ أَحْسَنُتُّ

ب : أُسْتَاذُ

أ : الدُّعَاءُ لَمَّا؟ Aaa..

ب : لَمَّا

أ : أَيُّوهُ، قَبْلَ بَدَايَةِ نَحْنُ نَقْرَأُ الدُّعَاءَ أَوَّلًا فِي هَذَا الْفَصْلِ. الدُّعَاءُ بِلَا بِقِرَاءَةِ

الْقُرْآنِ، نَعَمْ الْوَقْتُ إِلَّا قَلِيلٌ إِذَا نَرْجُوا إِلَى الدُّعَاءِ فَقَطْ. مَنْ رَيْسَةُ؟

تَفَضَّلِي!

ب : الدُّعَاءُ بِدَايَةِ

أ : eee..، قَبْلَ أَنَا سَاقِرًا كَشَفَ الحُضُورَ، فَمَدَّعُوا حَاضِرَهُ أَوْ لَبَيْكَ. هَيَّا

نُبْدَأُ دَرْسَنَا بِالْبِسْمَلَةِ

ب : بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أ : eee..، بِالْأَمْسِ قَدْ تَعَلَّمْنَا عَنِ الضَّمَائِرِ الَّتِي اتَّصَلَ بِفِعْلِ الْمَاضِ،

وَكَذَلِكَ الضَّمَائِرِ الرَّفْعِ الْبَارِزَةِ اتَّصَلَ بِفِعْلِ الْمُضَارِعِ، وَكَذَلِكَ الَّتِي اتَّصَلَ

بِفِعْلِ الْأَمْرِ. نَعَمْ أَنَا أَسْأَلُ مَرَّةً أُخْرَى. مَا هِيَ الضَّمَائِرُ الْبَارِزَةُ الَّتِي

تَتَّصِلُ بِفِعْلِ الْمَاضِ؟

ب : تَ مُتَحَرِّكَةٌ

أ : طَيِّبٌ صَاحِبٌ، الْآنَ تَكْتُبُ الْخُلَاصَةَ حَتَّى مِثَالًا الضَّمَائِرِ الَّتِي اتَّصَلَ

بِضَمِيرِ النَّاءِ؟

ب : جَلَسْتُ، نَظَرْتُ

أ : (Menjelaskan) ،Aaa..? :

ب : (Menjawab)

أ : (Menerima telepon) Hallo, assalamualaikum, iya?

ج : (menjawab)

أ : Oh iya iya iya، شُكْرًا iya. أَفْوًا أَنَا مُتَتَظَرٌ

ب : Yaah...، bye bye. أُسْتَاذٌ، نَحْنُ....

أ : A....? مَاذَا التَّمْرِينُ؟ ya سُوَيَّ ya

ب : تَمْرِينٌ، تَمْرِينٌ

أ : ya ya ya

ب : أَفْوًا، أَنَا أُسْتَاذٌ أَوَّلًا لَكِنْ فِي يَوْمِ الْآتِي وَالْعَدَا. مَعَ النَّجَاحِ وَأَرْجُوا

مِنْكُمْ أَنْ تَعْلَمَنْ التَّمْرِينُ

ب : Yaaah

أ : يَكْفِي هَذَا هُنَا مَعَ النَّجَاحِ، أَفْوًا السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

أ : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

4. Kode : D4

Penutur : Fokus Penelitian pada Guru (أ)

Tema : Belajar malam

Tanggal : 09 Februari 2019

Tempat : Kelas 4 IPS

أ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

ب : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

أ : هَيَّا نَبْدَأْ بِقِرَاءَةِ بَسْمَلَهُ

ب : بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أ : مَنْ لَا تَحْضُرُ؟

ب : لَا أَحَدٌ

أ : Amadatul أَيُّ مَرْضِيَّةٍ؟

ب : حُمَّى

أ : مِنْ أَيْنَ؟ مَوْجُودٌ عَمَلٌ بَيْتٌ لَا؟

ب : مَوْجُودٌ، مَحْفُوظَاتٌ

(Diskusi mata pelajaran)

Lah tapi kan kalo di IPS kan gak gitu, setauku lho : أ

Gimana dah (ustadah)? : ب

Itu loh yang ditanya cosnya dimana, terus yang ditanya tuh : أ

cosnya

Oh gitu.. : ب

Gak tau soalnya kemaren dapet kayak gitu, kalo matematika itu : أ

yang penting modelnya. Terus cara menyelesaikannya, nih kamu udah tau modelnya pasti. Misalnya nyari F atau Gnya kan nanti hasilnya ada di gambar. Nah, nanti gimana masukinnya kalo kamu udah tau pasti bisa, tapi entar gak serumit, kalo soal UN lebih gampang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yeee... Tapi Cuma kelas 4nya doang loh dah : ب

Oh gitu : أ

Akuntansi susah nggak ya dah? : ب

Nilaiiku yang paling jelek أستاذ Bawono : أ

ب : kuliah dimana e dah? أَنْتُمْ

أ : Di UIN . بِاللُّغَةِ!

ب : نَعَمْ , Oh, Ajeng ؟

أ : رَجَعْتُ Ajeng kan

ب : dah.. تَحْفِيزُ

أ : Loh... تَحْفِيزُ فِي الطَّرِيقِ فِي آيْنِ؟

ب : Cimori

أ : Tamasya فِي Cimori . مَوْجُودُ أَسْتَاذَةٌ Indah لا؟

ب : مَا فِيهِ . فِي آيْنِ ذَلِكَ dah؟

أ : هُنَاكَ

ب : ya مِثْلُ أَمْسٍ نَعَمْ؟ فِي دُكَّانٍ (دَكَانٍ) جَنْبٍ (جَانِبٍ) طَرِيقٍ آيْضًا

أ : آيْنَ؟

ب : جَنِبْ dah

أ : مَدْعُوْا Tiara حَدِيْثًا, Oh ini ya

5. Kode : D5

Penutur : Fokus Penelitian pada Guru (أ)

Tema : Mutholaah

Tanggal : 10 Februari 2019

Tempat : Kelas Takhasus

أ : رَبَّنَا اجْلُوسْ، وَمِنْ حَدِيْثًا نَظِيْفُ الْفَصْلِ الْمُرَاتَبِ تَحْتَ الْمَكْتَبِ كَيْفَ

أَنْ يَكُوْنَ الْفَصْلُ نَظِيْفًا. السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

ب : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

أ : نَهَارُكُنَّ السَّعِيْدَةُ

ب : سَعِيْدَةُ الْمُبَارَكَةِ

أ : كَيْفَ حَالُكُنَّ

ب : الْحَمْدُ لِلّٰهِ نَحْنُ بِالْحَيْرِ

أ : فِي أَيِّ يَوْمٍ نَحْنُ الْآنَ؟

ب : نَحْنُ الْآنَ فِي يَوْمِ الْأَحَدِ

أ : وَفِي أَيِّ التَّارِيخِ نَحْنُ الْآنَ

ب : نَحْنُ الْآنَ فِي التَّارِيخِ عَشْرَةَ مِنْ يَنَايِرِ سَنَةِ الْفَيْنِ تِسْعَ عَشْرَةَ مِيلَادِيَّةً

أ : أَيُّهُ مَاذَا دَرُسْنَا الْآنَ؟

ب : دَرُسْنَا الْآنَ الْمُطَالَعَةَ

أ : طَيِّبَ إِحْلِسْ مُرْتَبًا، أَنَا سَافِرٌ لَكُنْ كَشَفُ الْحُضُورِ . Afnia؟

ب : Meeting

أ : مَاذَا نَقُولُ بِاللُّغَةِ عَرَبِيَّةً meeting؟

ب : إِجْتِمَاعٌ : STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

أ : نَعَمْ أَيُّهُ الرِّئِيسَةُ، هِيَ الرِّئِيسَةُ؟

ب : الْحَمْدُ لِلَّهِ نَعَمْ

أ : الْحَمْدُ لِلَّهِ كُلُّكُمْ فِي صَحَّةٍ، وَكُلُّكُمْ فِي الْفَرَاخِ فِي فَرَحٍ

لِمَاذَا؟ أَنَا لَا أَعْرِفُ، ya ya ya. لِمَاذَا أَنْتِ رَأَيْتَكُنَّ فِي..... فَرَاخٍ فِي.....

سُرُورُ. طَيِّبٌ هِيَا نَبْدًا دَرَسْنَا بِالْبَسْمَلَةِ

ب : بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أ : طَيِّبٌ بِالْأَمْسِ تَعَلَّمْنَا مَوْضُوعًا جَدِيدًا عَنِ "الْجَامُوسِ". مَا هُوَ

الْجَامُوسُ؟، مَاذَا لِلْجَامُوسِ؟، أَيْنَ يَغْتَسِلُ الْجَامُوسُ؟

ب : فِي مَاءِ النَّهْرِ

أ : ثُمَّ مَاذَا يَأْكُلُ الْجَامُوسُ؟

ب : يَأْكُلُ الْجَامُوسُ الْأَعْشَابَ

أ : وَالْآنَ أُرِيدُ أَنْ أَسْمَعَ وَاحِدًا فَوَاحِدًا مِنْكُمْ أَنْ تَتَقَدَّمَ إِلَى الْأَمَامِ، نَعَمْ

لِهَذَا الْمَوْضُوعِ مَنْ يَسْتَطِيعُ أَوَّلًا؟
STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ب : أَنَا

أ : فَالْيَفْضَلُ مَشْكُورَةٌ ya.. مِنْ **أَوَّلٍ**

ب : بِالْغِنَاءِ أُسْتَاذُ؟

أ : بِالْغِنَاءِ مَشَيْتِ أَوْ يَدُونِ الْغِنَاءِ لَا بَأْسَ ya . مَنْ مِنْكُمْ مُسْتَعِدًّا؟ ya أَنْتِ

أَوَّلًا Kharisma

ب (Maju menghafal) :

أ : Ya...، نَعَمْ، he em

ب : نَعَمْ أَسْتَاذُ؟

أ : نَعَمْ لَا بَأْسَ بِهِ، He em.. طَيِّبٌ تَصَفَّقْنِ! نَعَمْ أَنْتِ جَمِيلَةٌ يَا

Kharisma. مَنْ بَعْدَهَا؟

ب : أَنَا

أ : Aaa.. تَفَضَّلِي. اِسْمَعْنَ جَيِّدًا أَخُوتُنَا

ب : Pake lagu ustad : STATE ISLAMIC UNIVERSITY

أ : مَا نَقُولُ عَرِيَّةً؟ SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

ب : الْغِنَاءُ

أ : مَنْ بَعْدَ Afnia؟

ب : انا

أ : أَنْتِ بِالْغِنَاءِ أَيْضًا؟

ب : لاَ

أ : لا، اِسْمَعْنَ حَيِّدًا. أَيُّوَهْ مَنْ بَعْدَ Ayo؟ Aulia الوقت إلا قليل، تَفَضَّلِي!

أَنْتِ بِالْغِنَاءِ؟

ب : (Selesai)

أ : Yo.. يَكْفِكَ شُكْرًا. قَبْلَ نَسْتَمِرَّ نَتَعَنَّا أَوَّلًا مَرَّةً أُخْرَى، ayo!

ب : (الغناء)

أ : أَحْسَنْتُنَّ. Ayo مَنْ يَلِيهَا مَنْ سَتَقَدَّمَ؟

ب : انا

أ : مَا شَاءَ اللهُ **أَيُّ** السَّاعَةِ الْآنَ؟

ب : السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ وَالنِّصْفُ

أ : Aaa؟

ب : لا

أ : عِنْدَكُمُ السَّاعَةُ؟ طَيِّبٌ يَكْفِي أَحْسَنُتُ وَنَسْتَمِرُّ إِنْشَاءَ اللَّهِ فِي يَوْمِ الْآتِي

بَعْدَ الْعُطْلَةِ، نَعَمْ!

وَقَبْلَ الْإِخْتِتَامِ هُنَاكَ الضَّيْفُ مِنْ UIN Sunan Kalijaga، تَعْرِفُ أَوَّلًا يَا

أُسْتَاذَهُ monggo

ج : خَلَصَ أُسْتَاذُ

أ : نَعَمْ أَظُنُّ يَكْفِي هَذَا الدَّرْسُ، مَعَ النَّجَاحِ

ب : آمِينَ

أ : خَتَمْتُ بِالْحَمْدِ لَهُ

ب : الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

أ : وَقَبْلَ الْخُرُوجِ ارْجُوا وَاحِدًا فَوَاحِدًا مِنْكُمْ أَوْ الرَّئِيسَةَ أَنْ تَقْرَأَ الدُّعَاءَ، مَنْ

الرَّئِيسَةُ؟

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Kode : D6

Penutur : Fokus Penelitian pada Guru (أ)

Tema : Mahfuzot

Tanggal : 10 Februari 2019

Tempat : Kelas 2 C

أ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

ب : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ

أ : لِمَنْ؟

ب : أَنَا

أ : لِمَدَّ؟

ب : Yee.. بَعْدَ رِحْلَةٍ

أ : لَا بِأَسْ إِسْتَعِدْنَ بَعْدَ الْمُهِمِّ تَتَعَلَّمْنَ أَوَّلًا حَتَّى سَعَةٍ مُنْتَصَفِ الثَّانِيَةِ،

نَعَمْ؟

ب : نَعَمْ. نقص الوقت dah

أ : لَا لَا لَا مَنْ قَلَّ؟ لَا غَدًا أَنْتُنَّ تَتَعَلَّمْنَ حَتَّى سَاعَةِ مُنْتَصَفِ الثَّانِيَةِ ثُمَّ

إِسْتَعِدَّانَ حَتَّى سَعَتِهَا الْخَامِسَةِ

ب : بَعْدَ مُبَشِّرَةٍ dah؟

أ : Hem.. لَا أَدْرِي. بَعْدَ إِسْأَلِنِ إِلَى قِسْمِ الْأَمْنِ فَقَطْ

ب : إِلَيْكُمْ فَقَطْ أُسْتَاذَةٌ

أ : أَنَا لَا أُرِيدُ، لَسْتُ قِسْمِ الْأَمْنِ. أَيُّوهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، السَّلَامُ

عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

ب : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

أ : صَبَاحُ الْخَيْرِ

ب : صَبَاحُ النُّورِ

أ : كَيْفَ حَالُكَ؟

ب : الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْنُ بِالْخَيْرِ

أ : كَيْفَ أَصْبَحْتُ؟

ب : أَصْبَحْنَا مُؤْمِنًا إِنْشَاءً اللَّهُ

أ : أَيُّ دَرْسٍ قَبْلَ دَرْسِ الْمَحْفُظَاتِ؟

ب : نَحْوِ

أ : مَنْ مُعَلِّمٌ؟

ب : أُسْتَاذَةٌ Aisyah

أ : لَيْسَ هُنَاكَ وَظِفَةٌ؟ مَنْ لَا تَحْضُرُ هَذَا الْيَوْمَ؟

ب : لَا أَحَدٌ

أ : نَعَمْ. الْحَمْدُ لِلَّهِ لِأَنَّهَا بَعْدَ قَلِيلٍ؟ رِحْلَةٌ

ب : غَدًا dah

أ : نَعَمْ أَرَفْتُ غَدًا. أَيُّوَهُ حَتَّى آيْنِ بِالْأَمْسِ تَعَلَّمْنَا؟

ب : الصَّبْرُ

أ : الصَّبْرُ إِحْفَظْنَ كُلُّهَا!

ب : "الصَّبْرُ...". STATE ISLAMIC UNIVERSITY

أ : مَنْ لَمْ تَحْفَظْ؟ وَمَنْ لَمْ تَحْتَعَلَّمْ ضَعْ مِئِّي؟ لَمْ تَحْفَظْ؟ SUNAN KALIJAGA

ب : أَنَا YOGYAKARTA

أ : لَمْ تَحْفَظْ؟ لَمْ تَحْفَظْ جَمْعًا؟

ب : لَمَّا

أ : نَعَمْ، الْآنَ "الصَّبْرُ" eee.. بِمَعْنَى؟ نَعَمْ، الْآنَ الْوَقْتُ لِلْحِفْظِ أَوَّلًا ثُمَّ

بَعْدَهَا نَسْتَمِرُّ الْمَوْضُوعَ الْجَدِيدَ سَاكُتًا إِيكُنْ الْمَوْضُوعَ الْجَدِيدَ. **مَدَّ؟**

فِي "التَّكْرِيمِ الْمُعَلِّمِ وَالطَّيِّبِ" yaa...

ب : **إِحْتِرَمُ**

أ : **إِحْتِرَمُ؟** كَتَبْتُ مِنْ آيْنِ؟ مَنْ "الْمُعَلِّمَةُ وَالطَّيِّبَةُ"، **كِلَاهُمَا** لَيْسَ؟

ب : نَعَمْ

أ : الْمَوْضُوعُ لَيْسَ "إِحْتِرَمُ" وَلَكِنْ "فِي التَّكْرِيمِ الْمُعَلِّمِ وَالطَّيِّبِ" مَا مَعْنَى

"تَكْرِيمُ"؟

Memuliakan, menghormati، مَا مَعْنَى الْمُعَلِّمِ؟ الْأُسْتَاذَةُ. مَا مَعْنَى

الطَّيِّبِ؟ إِنْسَانٌ الَّذِي يُسَاعِدُ إِنْسَانَ الْمَارِضَ. نَعَمْ لَوْ كَانَ كَتَبْتُ، الْآنَ

الْوَقْتُ لِلْحِفْظِ أَوَّلًا وَاحِدًا فَوَاحِدًا، ثُمَّ مَنْ لَمْ تَكْتُبِ الْمَوْضُوعَ الْجَدِيدَ؟

ب : أَنَا dah

أ : **لِمَدَا** بِالْأَمْسِ أَنْتِ لَا تَحْضُرُ؟ حِينَ عَمَلِيَّةِ التَّدْرِيسِ مَعَ سَنَةِ **نَهْيٍ؟**

ب : نَعَمْ

أ : بَدِّلِي بَعْدَ نَعَمْ؟ عَشْرَةَ أَطِيثُ لَمَّا؟ اِحْفَظْنَ الْمَحْفُوظَاتِ فَقَطْ

ب : لَكِنَّ عَوَاقِبَهُ (hafalan maju satu persatu)

أ : em... عَوَاقِبَهُ

ب : عَوَاقِبَهُ

أ : مُدِّ لَمْ جَدًّا لَيْسَ هُنَاكَ مِصْبَحٌ. جَرِّبِي تَسْتَطِيعُ أَمْ لَا؟

إِسْمَعْنَا جَيِّدًا مَنْ انْتَهَى يَكْفِي الْحِفْظُ إِقْرَأْ الْمَوْضُوعُ الْجَدِيدُ نَعَمْ؟!

هُنَاكَ.. الْمُفْرَدَاتِ نَعَمْ؟ ثُمَّ.. اِجْتَنِ كَيْفَ الْمَعْنَى ب.. eee بِاللُّغَتَيْنِ

بِنَفْسِي. الْمُهِمَّ إِقْرَأْ ثُمَّ.. eee آيْنَ لَمْ تَفْهَمِينَ إِسْأَلَنِي إِلَى!

ب : نَعَمْ

أ : مُرُّ فِي مَذَاقَتِهِ، em...

ب : لَكِنَّ عَوَاقِبَهُ مُرٌّ

أ : Ah..، لَكِنَّ عَوَاقِبَهُ احْلِي مِنَ الْعَسَلِ

ب : إِذَا

أ : em... كُنْ

أ : أَيُّ كُرَّاسَةٍ؟ أَيْنَ كُرَّاسَتُكَ مَحْفُوظَاتُ؟

ب : مَا فِيهِ dah

أ : ثُمَّ أَيْنَ الْمَوْضُوعُ قَبْلَهَا؟ الصَّرَفُ

ب : مَا فِيهِ، فِي كِتَابٍ جَدِيدٍ

أ : فِي كِتَابٍ جَدِيدٍ لَكِنْ هَذَا؟ فِعْلُ الْمُعْتَلِّ، فِعْلُ الصَّحِيحِ، أَيُّهُ كُرَّاسَةٌ؟

صَّرَفٌ أَوْ نَحْوُ؟ أَيْنَ صَّرَفٌ؟

ب : فِي حُجْرَةٍ dah

أ : حَقِيقَةً لَا تُكَذِّبُ؟ بَعْدَ أَكْتُبِي أَوَّلًا الْمَوْضُوعُ الْجَدِيدُ وَكَذَلِكَ مَوْضُوعُ

قَبْلَهَا "الصَّدَقُ" كَمَا تَكَلَّمْتُ فِي الْمُوَاجَهَةِ **أَوَّلَ لَبْدٍ** عَلَيْكَ أَنْ تَسْتَعْمِلَ

كِتَابًا لِدَرْسَيْنِ. مَنْ سِوَى Azizah؟ سِوَاهَا تَسْتَعْمِلُ كِتَابًا لَكِنْ **هُنَا**

دَرْسَيْنِ ayo

ب : (menghafal)

أ : أَيْنَ هَذَا؟ كَتَبْتَ لَمَّا؟ بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ نَعَمْ؟ أَكْتُبِي أَوَّلًا اسْتَعْرِى لِي

صَحْبَتِكَ

ب : نَعَمْ

أ : لِمَدَا كُتِّبَتْكِ أَيْنَ؟ هَيَّا مَنْ Ani؟

ب : (mengahafal)

أ : Talita هَيَّا لَمْ تَحْفَظْ نَعَمْ؟ مَنْ لَمْ تَحْفَظْ؟

ب : أَنَا أَسْتَاذُهُ سُوَيَّ

أ : نَعَمْ حَفِظْتُ كُلَّهَا؟

ب : حَفِظْنَا

أ : نَعَمْ قَبْلَ نَسْتَمِرَّ إِلَى مَوْضُوعِ الْجَدِيدِ، أَنْتِ يَا Zayda احْفَظِي "الصَّبْرَ"

ب : (hafalan)

أ : نَعَمْ الْآنَ افْتَحْنَا الْمَوْضُوعَ "الصَّدْقُ" وَالْآنَ اقْرَأْ دَقِيقَتَيْنِ ثُمَّ نَحْفَظْ

جَمْعَةً "الصَّدْقُ" اقْرَأْ!

ب : (hafalan bersama)

أ : يَكْفِي. حَفِظْتُ خَلَصَ يَكْفِي؟

ب : يَكْفِي

أ : أَقْبَلَنَ كُرْسَتُكَ، وَالْآنَ "الصَّدَقُ"

ب : ... فِي مَحَانِيهِ

أ : ha.. مَحَنَةً مَا مَعْنَى مَحَنَةً؟ طَيِّبَ كَيْفَ Yasmin مِنْ مَوْضُوعٍ "الصَّبْرُ"

فِي الْكَلِمَةِ "وَالصَّبْرُ إِذَا أَتَتْكَ مُصِيبَةٌ"

ب : "الصَّبْرُ...."

أ : نَعَمْ أَيُّوهُ Latifah، eee.. اِشْرَحِي الْمَوْضُوعَ "الصَّبْرُ" فِي الْكَلِمَةِ

"الصَّبْرُ كَالصَّبْرِ مُرٌّ فِي مَذَاقِهِ"

ب : (Menjawab)

أ : نَعَمْ Ulya مَا مَعْنَى "حَلِيمًا" كُنْ حَلِيمًا، لَا Aulia مَدَا تَكَلَّمْتُ

بِالْأَمْسِ نَعَمْ؟ حَلِيمًا لَيْسَ إِنْسَانٌ وَلَكِنْ مَدَا؟

ب : بِإِنْدُونِيْسِيَا؟!

أ : لَا عَرَبِيَّةٌ، مَدَا تَكَلَّمْتُ بِالْأَمْسِ نَعَمْ. الْأَخِيرُ Azizah اِحْفَظِي "الصَّبْرُ"

ب : (menghafal)

أ : ee... كَيْفَ أَوْ إِشْرَحِي "لَكِنَّ عَوَاقِبَهُ أَهْلًا مِنْ الْعَسَلِ"

ب : (هي تحفظ)

أ : "مِنْ" بَعْدَ "مِنْ" بَعْدَ حَرْفِ جَرٍّ بِمَعْنَى مَجْرُورٍ

ب : (menghafal)

أ : أَيُّوْهُ هُنَاكَ السُّؤَالُ؟

ب : مَا فِيْهِ

أ : فَهْمُئِنَّ هَذَا هُنَا؟

ب : فَهْمُنَا

أ : أَذَا مُسْتَعِدَّةٌ لِإِمْتِحَانٍ نَعَمْ؟

ب : رِحْلَةُ أُسْتَاذَةٍ

أ : نَعَمْ بَعْدَ رِحْلَةِ هُنَاكَ إِمْتِحَانٍ نَعَمْ!

ب : مَا شَاءَ اللَّهُ

أ : نَعَمْ هُنَاكَ مَوْضُوعَيْنِ. "الصَّبْرُ، الصَّدْقُ" وَكَذَلِكَ "الصَّبْرُ" لَكِنْ لَوْ كُنْ

بَعْدَ رِحْلَةِ هُنَاكَ الْوَقْتُ سَأَبَيَّنَ لَكِنْ الْمَوْضُوعُ الْجَدِيدُ فِي التَّكْرِيمِ الْمَعْلَمِ

وَالطَّيِّبِ. إِحْتِرَمَ أَوْ فِي تَكْرِيمِ هُنَاكَ مُتَسَوِّيًا؟ سَوَاءٌ كَانَ فِي التَّكْرِيمِ

الْإِحْتِرَامِ، الْمَعْنَى؟

ب : Memuliakan, memuliakan :

أ : نَعَمْ لَا تَنْسَ بَعْدَ إِسْتَعْدَادٍ كَانَ بَعْدَ ظُهُرٍ لَوْ لَا بَعْدَ سَاعَةٍ

مُتَنَصِّفِ الثَّانِيَةِ رُبْعَهُ كُلِّ فِرْقَةٍ لِرِحْلَةٍ بُجْتَمِعَ أَوَّلًا

ب : yah... :

أ : سَأَفَسِّمُ شَيْئًا، تُرِيدُ أَمْ لَا؟

ب : أُريدُ.. Ustadah ih. قَبْلَ ظُهُرٍ فَقَطْ

أ : لِمَدَا؟ لِكَيْ لَا تَدْرُسَ؟ لَا!

ب : بَعْدَ إِسْتِئْذَانٍ إِلَى الْخَارِجِ

أ : يَا اللَّهُ بَعْدَ مُتَنَصِّفِ الثَّانِيَةِ حَتَّى سَاعَةٍ خَامِسَةٍ. إِلَّا سَتَسْتَرْ طَعْمَ فَقَطْ

سَعَةً يَكْفِي

ب ih : لَيْسَ

أ : ثُمَّ مَدَّ تُرْدِيْنَ؟

ب : نَسْتَأْذِنُ بَعْدَ عِشَاءٍ

أ : بَعْدَ عِشَاءٍ؟ بَعْدِ أَنْتُمْ تَخْرُبُ كُلُّهَا، مَا مَعْنَى تَخْرُبُ؟ حَرْبٌ-يَخْرُبُ

ب Kabur : لَا أُسْتَاذَهُ

أ em.. : أَنْفًا مَدَّ تَعَلَّمْنَا "الصَّبْرُ"

ب : الصَّبْرُ

أ : قَبْلَ رَاحَةٍ

ب : تَكَلَّمْتُ، تَكَلَّمْتُ

أ : كَلُّكُنَّ الْجُمْلَةُ كَمْ؟

ب : أَلْفَ إِحْدَى عَشَرَ، وَنَعَمْ dah?

أ : لَا أَلْفَ إِحْدَى وَعِشْرِينَ Ghaida لَيْسَ إِحْدَى عَشَرَ

ب Huu... :

أ : نَعَمْ يَكْفِي هَذَا هُنَا، هَيَّا نَحْتَمِ دَرْسَنَا الْيَوْمَ بِقِرَاءَةِ الْحَمْدِ وَبِقِرَاءَةِ كَفَرَةٍ

الْمَجْلِسِ

7. Kode : D7

Penutur : Fokus Penelitian pada Guru (أ)

Tema : Mutholaah

Tanggal : 20 Februari 2019

Tempat : Kelas 2 B

أ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

ب : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ رَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

أ : كَيْفَ حَالُكُمْ؟

ب : الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْنُ بِالْخَيْرِ

أ : هَيَّا نَبْدَأُ بِقِرَاءَةِ الْبَسْمَلَةِ

ب : بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أ : مَنْ لَا تَحْضُرُ؟

ب : لَا أَحَدٌ dah

أ : افْتَحْنَ دَرْسُ نَحْنُ!

ب : حَتَّى آيَنَ dah؟

أ : حَضَرَةُ الْمُسْلِمِينَ. خَلَصَ؟

ب : خَلَصَ

أ : حَضَرَاتُ الْمُسْلِمِينَ

كَانَتْ حَضَرَاتُ الْمُسْلِمِينَ عَظِيمَةً. فِي الطَّيِّبِ وَالصَّيْدَلِيَّةِ وَالْعُلُومِ

وَالرِّيَاضِيَّةِ وَالْجُغَرَفِيَّةِ وَالْفَلَكِ وَالْعُلُومِ إِنْسَانِيَّةً. تَأَثَّرَتْ بِهَا أُرُوبًا كَثِيرًا فَقَدْ

اتَّصَلَ عُلَمَاءُ أُرُوبًا بِعَلَامِيٍّ مُسْلِمِينَ وَأَخَذَ عَنْهُمْ الْعِلْمَ وَتَرَجَّمُ كُتُوبَهُمْ

وَدَرَسُوا فِي جَمِيعَتِهِمْ. لَقَدْ تَأَخَّرَ الْمُسْلِمُونَ بَعْدَ ذَلِكَ لِأَنَّهُ تَرَكُوا عِلْمَ

وَابْتَعَدُوا عَنِ الدِّينِ. إِنَّ الدِّينَ إِسْلَامِيَّةٌ يَدْعُوا إِلَى الْعِلْمِ كَمَا قَالَ تَعَالَى فِي

أَوَّلِ وَحْيٍ نُزِّلَ عَلَى نَبِيِّ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "إِقْرَأْ" وَرَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُوا أَيْضًا إِلَى الْعِلْمِ كَمَا قَالَ فِي حَدِيثِهِ "طَلَّابُ

الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَاتٍ. الْحَمْدُ لِلَّهِ فَقَدْ رَجَعَ

المُسْلِمُونَ مَرَّاهُ أُخْرَى إِلَى طَلَابِ الْعِلْمِ فَقَدْ اِنْتَشَرَتْ مَدَارِسُ وَالْجَامِعَةُ
فِي جَمِيعِ بِلَادِ مُسْلِمِينَ.

أ : مَا مَعْنَى حَضَرَتْ الْمُسْلِمُونَ؟

ب : Kehadiran orang Islam, Peradaban orang muslim :

أ : peradaban : حَضَرَتْ الْمُسْلِمِينَ : peradaban orang muslim

فَهْمُنَّ؟

ب : فَهْمَنَا :

أ : حَضَرَتْ الْمُسْلِمُونَ / حَضَرَاتُ الْمُسْلِمِينَ عَظِيمَةً. مَا مَعْنَى عَظِيمَةً؟

ب : Luar biasa :

أ : Iya boleh. Luar biasa, eee... pokoknya dia itu hebat :

ب : Wow, wow, wow :

أ : تَقَدَّمتْ فِي الطَّبِّ، مَا مَعْنَى طِبِّ؟

ب : دُكْتُر : طَبِيبٌ :

أ : kedokteran، تَقَدَّمتْ؟

kemajuan، تَقَدَّمَتْ : ب

Ya bukunya jangan dicoret-coret : أ

Pake pulpen ya dah : ب

Peradaban maksudnya yang hebat mengalami kemajuan di : أ

bidang kedokteran

صَيْدَلِيَّةٌ؟

Farmasi : ب

علم، Farmasi : أ

Ilmu : ب

رياضية؟ : أ

Olah raga، رِيضَةٌ hahaha : ب

جغرافية؟ : أ

Geografi : ب

فَلَاحٌ؟ : أ

Ilmu perbintangan : ب

Astronomi : أ

Ya.. perbintangan : ب

: وَالْعُلُومِ إِنْسَانِيَّةٌ؟ أ

Sains : ب

Humaniora, sosial : أ

: أَسْبُوعٌ غَدًا؟ أ

Yaah : ب

eee.. تَأَثَّرْتُ مَعْنَى تَأَثَّرْتُ؟ تَأَثَّرْتُ : أ

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Europea أُوْرُبَا، أُوْرُبَا dipengaruhi بِمَعْنَى

Europea : ب

Jadi peradaban muslim di Eropa, lebih banyak dipengaruhi Eropa : أ

Itu ada مُفْرَدَاتُ nya dah? : ب

أ : وَأَخَذَ عَنْهُمْ الْعِلْمَ dan mengambil dari mereka ilmu وَتَرْجَمُ

كُتِبَهُمْ؟

ب : Kitab pelajaran :

أ : دَرَسُ، دَرَسُ :

ب : Pelajaran, buku pelajaran :

أ : وَدَرَسُوا فِي جَمِيعَتِهِمْ، ؟مِيعَتِهِمْ مَا مَعْنَى؟

ب : Kampus :

أ : Pada paragraf pertama itu, ee... peradaban muslim yang :

mengalami kemajuan di bidang yang ada di kedokteran, farmasi,
banyak dipengaruhi oleh orang-orang Eropa.

ب : Owalah... :
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

أ : Di dalam ceritanya itu karena bertemunya jadi sengaja orang :

Eropa itu datang ke apa? Bertemu orang muslim terus kemudian
mereka itu

ب : Jadi muslim belajar :

أ : Istilah jahatnya menjajah :

Dijajah : ب

Bukan sih di sini ceritanya nggak kaya gitu, nah terus mereka : أ

akhirnya mengambil ilmu dan menerjemahkan, dan mereka itu ikut
لَقَدْ sekolah di universitasnya orang muslim. Nah paragraf dua itu

تَأَخَّرَ الْمُسْلِمُونَ بَعْدَ ذَلِكَ تَأَخَّرَ مَا مَعْنَى تَأَخَّرَ؟

ب لا تَتَأَخَّرَ؟ membedakan, dibedakan :

أ Kemunduran :

ب (Ngobrol-ngobrol) :

أ : لِأَنَّهُ تَرَكَوْا. مَا مَعْنَى تَرَكَ؟

ب : تَرَكَ -يَتَرَكَ, meninggalkan dah -يَتَرَكَ ؟meninggalkan

أ : وَابْتَعَدُوا؟
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ب Mempersiapkan, menjauhi dah? :

Iya dong dah, setiap hari depan kita itu ada hp, mbah
أُسْتَاذُهُ hp kayak googlenya

أ : ابْتَعَدَ؟, kalian nggak perlu :

ب : memulai ،إِبْتِدَائِيَّةٌ . إِبْتِدَائِيَّةٌ 'itu kan sekolah dasar 'menjauhi dah ؟

أ : وَابْتَعَدُ عَنِ الدِّينِ ، dan ؟

ب : Meninggalkan agama؟

أ : Menjauhi agama . إِنَّ الدِّينَ إِسْلَامِيَّةٌ يَدْعُو إِلَى الْعِلْمِ ،

sesungguhnya Islam itu ، مَا مَعْنَى يَدْعُو؟

ب : يَدْعُو dah menyeruh

أ : كَمَا قَالَ تَعَالَى فِي أَوَّلِ وَحْيٍ نُزِّلَ عَلَى نَبِيِّ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

"إِفْرَأْ" وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو أَيْضًا إِلَى الْعِلْمِ كَمَا قَالَ فِي حَدِيثِهِ "طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَاتٍ"

ب : الْعِلْمُ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَاتٍ : Menuntut ilmu itu

wajib setiap musli dan muslimat, yee...

أ : الْحَمْدُ لِلَّهِ فَقَدْ رَجَعَ الْمُسْلِمُونَ مَرَّةً أُخْرَى إِلَى طَلَبِ الْعِلْمِ

ب : Muslim sudah kembali lagi ke menuntut ilmu :

أ : فَقَدْ اِنْتَشَرَتْ ، مَا مَعْنَى اِنْتَشَرَتْ؟

ب : Memilih, syarat : اِنْتَشَرَ - يَنْتَشِرُ - اِنْتَشَرَاتٍ : intisari, menyebar

أ : اِنْتَشَرَتْ مَدَارِسَ وَالْجَامِعَةَ فِي جَمِيعٍ، فَهَمْشٌ؟

ب : فَهَمْشًا اِنْشَاءً اللّٰه. اِنْتَشَرَ ؟apa dah اِنْتَشَرَ ؟apa tadi اِنْتَشَرَ .tersebar

tersebar

أ : تَذَرِيَّاتُ! كَانَتْ حَضَرَاتُ الْمُسْلِمِينَ

ب : عَظِيْمَةً، عَظِيْمَةً dah

Latihan da? Nanti dikerjakan bareng-bareng, tulis depan aja ya

أُسْتَاذَهُ 5 nomer 1, 2, 3..... nomer 5 dah? Nomer

أ : نَمْرَةٌ ثَنِي، تَقَدَّمَتْ حَضَرَاتُ الْمُسْلِمُونَ

ب : الصَّيْدَانِيَّةُ

أ : ثُمَّ الْعِلْمُ

ب : Yang ketiga, yang keempat : STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA

أ : رَبْعٌ، خَمْسٌ، em... تَذَرِيَّاتُ بَعْدَهَا؟ menggaris yang itu ee...

YOGYAKARTA

تَذَرِيَّاتُ بَعْدَهُ mencocokkan antonim

ب : Lawan kata dah? :

أ : أَخَذَ

—
ب : أُسْتَاذُهُ ؟ yang nomer itu

أ : نُزِلَ :

ب : (maju latihan soal di papan tulis satu2)

أ : nomer enem siapa?

ب : (masih lanjut mengisi latihan di papan tulis)

أ : Nomer enem siapa yang maju?

ب : Ini sampe sini?

أ : مُسْلِمَةً He'em sampe

ب : Inih? : STATE ISLAMIC UNIVERSITY

أ : خَلَصَ هُنَا نَحْتَتِم بِقِرَاءَةِ الْحَمْدَلَهُ SUNAN KALIJAGA

ب : الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ YOGYAKARTA

أ : شُكْرًا عَلَى إِهْتِمَامِكُمْ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

ب : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ ، شُكْرًا أُسْتَاذُهُ

8. Kode : D8

Penutur : Fokus Penelitian pada Guru (أ)

Tema : Shorof

Tanggal : 18 Februari 2019

Tempat : Kelas Takhasus

أ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

ب : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

أ : نَهَارُكُمْ سَعِيدٌ

ب : سَعِيدٌ مُبَارَكٌ

أ : كَيْفَ حَالُكُمْ؟

ب : الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْنُ بِالْخَيْرِ

أ : مَاذَا دَرَسْنَا الْآنَ؟

ب : دَرَسْنَا الْآنَ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ

أ : هَيَّا نَبْدَأْ دَرَسَنَا بِقِرَاءَةِ بَسْمَلَةِ

ب : بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أ : أَيْنَ تَكْتُبُ الدَّرْسَ؟

ب : هُنَا

أ : قَبْلَ نَسْتَمِيرَ دَرَسْنَا أَنْظُرْنَ صَفْحَةَ مِائَةٍ وَاحِدٍ وَأَرْبَعُونَ. مِائَةُ إِحْدَى

عَشْرَ. **خَلَصَ**؟

ب : خَلَصَ

أ : صَنَعَ-يَصْنَعُ. الْفِعْلُ الْمُضَارِعُ، وَفِعْلُ الْمَاضِي، وَفِعْلُ الْأَمْرِ، لَكِنْ... eee

مَاذَا أَنَا، حَنْ، هُوَ، هُمَا، هُمْ، لَيْسَ هُوَ هُنَاكَ، **خَلَصَ** كَتَبْتُ؟

ب : خَلَصَ

أ : بَعْدَ إِقْرَأَنَّ حَتَّى **أَخِرَ** كُلُّهُمْ ثُمَّ بَعْدَ إِذَا نَعْمَلُ التَّمْرِينَ أَنْتَ لَا تَعْرِفُ

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

أَنْظُرْنَ وَرَاءَ نَعَمْ!

ب : نَعَمْ

أ : صَنَعَ-يَصْنَعُ مَا مَعْنَى؟

ب : Membuat

أ : وَقَفَ-يَقِفُ؟ هُنَاكَ زَهْرَةٌ ثُمَّ أَنَا.... سَكَنَ-يَسْكُنُ؟ أَنَا أَسْكُنُ فِي

مَعَهْدَ

ب : Tinggal, tinggal :

أ : سَأَلَ-يَسْأَلُ؟

ب : Bertanya :

أ : مَلَأَ-يَمْلَأُ؟

ب : Menuangkan :

أ : أَنَا أَمْلَأُهُ بِالْمَاءِ

ب : Menuang :

أ : مَاذَا؟ STATE ISLAMIC UNIVERSITY

ب : Menuangkan : SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

أ : Mengisi . فَرَّ-يَفِرُّ؟ مَعْنَى جَرَى-يَجْرِي

ب : Lari.. :

أ : شَدَّ-يَشُدُّ؟. يَشُدُّ الحَرَّ، بِمَعْنَى حَرٍّ شَدِيدٍ

ب : Panas banget :

أ : مَا مَعْنَى يَشُدُّ الحَرَّ؟

ب : Panas banget :

أ : حَرٌّ جَدًّا هَذَا بِمَعْنَى يَشُدُّ الحَرَّ

ب : Oh.. :

أ : شَدِيدٌ sangat :

ب : عِقَابٌ شَدِيدٌ :

أ : شَدَّ العِقَابَ. مَلَّ-يَمْلَأُ؟ ee.. مَثَلًا كَذَا، أَنَا أَمَلُّ إِذَا الدَّرْسُ تَمَرِّينُ اللُّغَةُ

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAHJAJA
YOGYAKARTA

ب : Bosan, males :

أ : Bor...? :

ب : Boring, boring :

أ : Boring : aaa.. ثُمَّ وَرَاءَ اسْتَمِير!

ب : وَرَاءَ كَمَا نَ؟

أ : نَعَمْ lah. أَخْرَجَ-يُخْرِجُ، nah إِذَا أَخْرَجَ هَذَا بِمَعْنَى خَرَجَ-يَخْرُجُ، إِذَا أَخْرَجَ

بِمَعْنَى؟

ب : Mengeluarkan :

أ : أَخْرَجْتُ الْمِفْتَاحَ مِنْ جَيْبٍ، بِمَعْنَى أَخْرَجَ. He'em ثُمَّ، أَجَابَ-يُجِيبُ؟

ب : Menjawab, menjawab :

أ : أَجِبْ الْأَسْئَلَةَ، أَنَا أُجِيبُ الْأَسْئَلَةَ. أَجَابَ-يُجِيبُ؟

أَعَدَّ-يُعِدُّ؟ ee.. قَبْلَ ذَهَابِ إِلَى الْمَدْرَسَةِ أَنَا أُعِدُّ الطَّعَامَ

ب : Mengambil, menyiapkan? :

أ : ثُمَّ إِنِّي وَبَنِيَّ وَرَوْحِي تَأْكُلُ :

ب : Menyiapkan :

أ : نَعَمْ، أَعَدَّ-يُعِدُّ. سَاعَدَ-يُسَاعِدُ؟

ب : Membantu :

أ : نَعَمْ، نَصَرَ-يَنْصُرُ إِذَا هُنَا

Oh.. : ب

Oh..: أ، لَكِنْ هُنَا سَاعِدْ-يُسَاعِدْ مَعْنَهُ

Membantu : ب، نَصَرَ-يَنْصُرُ

أ : جَفَّفَ-يَجْفِفُ؟

Menjemur : ب

أ : تَسَلَّمَ-يَتَسَلَّمُ؟

Keselamatan : ب

أ : Aaa.. إِذَا أَتَسَلَّمَ

Menolong : ب

أ : الطَّعَامُ مِنْ صَدِيقِي لِأَنَّ
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Memberi : ب

أ : أَسَلَّمَ

Menerima, oalah... : ب

أ : تَعَاوَنَ-يَتَعَاوَنُ؟ تَعَاوَنَ بِالْبِرِّ وَلَا تَعَاوَنُ بِالْعُظْمِ وَالْعُضْوَانُ. مَا مَعْنَى

تَعَاوَنُ؟

إِذَا سَاعَدَ أَنْفًا أَنَا أُسَاعِدُكَ إِذَا تَعَاوَنَ أَنْتَ تُسَاعِدُنِي أَنَا أُسَاعِدُكَ هَذَا

مَعْنَى تَعَاوَنُ

ب : Berbagi, pertolongan :

أ : إِذَا أَنَا أُسَاعِدُكَ أَنْتَ تُسَاعِدُنِي

ب : Saling memberi :

أ : he'eh نَحْنُ نَتَعَاوَنُ

ب : Saling memberi, menolong :

أ : he'em.. : STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ب : Saling menolong, owalah.. : اِسْتَخْرَجَ-يَسْتَخْرِجُ

أ : اِسْتَخْرَجَ-يَسْتَخْرِجُ؟ أَنَا أَطْلُبُ إِلَيْكَ لِكَيْ تَخْرِجَ شَيْئًا

ب : Mengeluarkan :

أ : أَخْرَجَ الْكِتَابَ، الْأُسْتَاذُ يَسْتَخْرِجُ الطَّالِبُ يُخْرِجُ الْكِتَابَ

Mengeluarkan, memerintahkan : ب

He'eh memerintahkan untuk : أ

Mengeluarkan : ب

Meminta : أ

Apa dah? : ب

Meminta, menyuruh untuk mengeluarkan : أ

إِسْتَعِدَّ - يَسْتَعِدُّ؟

Bersiap-siap : ب

أَنْتُمْ كَيْفَ إِسْتَعِدْنَا أَوْ إِسْتَعِدَدْنَا أَوْ مَاذَا؟

إِسْتَعِدَدْنَا، إِسْتَعِدْنَا : ب

أَنْظُرْ فِعْلُ الْأَمْرِ ضَمِيرُ أَنْتُمْ، مَاذَا الصَّحِيحُ؟ أ

إِسْتَعِدَدْنَا : ب

أَ إِذَا إِسْتَعِدَدْنَا ya جَمْعًا الطَّالِبَةُ. إِذَا أَنْتِ؟

إِسْتَعِدْنَا : ب

أ : اِسْتَعَدْتُ

ب : ذَالِكَ اَنْتُ Ni بِمَعْنَى ya he'eh ya he'eh....

أ : ثُمَّ اَحْيَانًا مَاذَا؟

ب : اِسْتَعِدْنَا *anu*

أ : الصَّحِيحُ؟

ب : اِسْتَعِدْنَا

أ : فَارَ-يَفُوزُ؟

ب : فَارَ، فَارَ

أ : فَارَ-يَفُوزُ مَاذَا؟ اَنَا اَفُوزُ لِأَنِّي قَدْ اَنْجَحُ

ب : اَلْمِثَالُ آخَرَ اُسْتَاذُهُ

أ : اَلْمِثَالُ آخَرَ ee.. اَنَا اَفُوزُ ثُمَّ اَنَا اَنَالُ هَدِيَّةً. مَاذَا ya؟ ee.. نَحْنُ نَتَعَلَّمُ

مَعًا ثُمَّ مَا قَدْ تَعَلَّمْتُ هَذَا خَرَجَ فِي الْإِمْتِحَانِ وَأَمَّا مَا تَعَلَّمُ صَدِيقِي لَا

يَخْرُجُ فِي الْإِمْتِحَانِ إِذَا اَنَا اَفُوزُ ثُمَّ اَنَا اَنْجَحُ

ب : Lancar, mudah mengerjakan, bersungguh-sungguh

أ : Beruntung :

ب : Haha... Owalah :

أ : خَافَ-يَخَافُ؟ خَلَصَ آمْسِ :

ب : خَافَ-يَخَافُ :

أ : *Afraid*, takut :

ب : *Engga afraid* cuman, :

أ : *Worrying*, *worrying*, he'eh... :

بَعْدَ إِذَا مَوْجُودٌ aa.. مَاذَا؟ خَافَ-يَخَافُ مِثْلُ نَامَ-يَنَامُ، نَعَمْ؟

ب : نَعَمْ :

أ : إِذَا أَنْتِ ee.. سَ مَاذَا؟ سَتُعَيَّرِينَ إِلَى فِعْلِ الْمَاضِ وَالْمُضَارِعِ هُوَ، هُمَا،

هِنَّ. أَنْظُرِي هُنَا جَفَّ، جَفَّ-سَوَاءَ مَعَ؟ نَامَ، نَامَا، نَامُوا—

ب : نَامَ، نَامَا، نَامُوا :

أ : ثُمَّ صَادَ-يَصِيدُ؟ :

ب : Baik :

أ : مَثَلًا هَكَذَا بَرَكَةٌ فِيهِ سَمَكٌ، أَنَا أُصِيدُ السَّمَكَ

ب : Memancing :

أ : لَمَّا، إِذَا فِي الْعَابَةِ هُنَاكَ غَابَةٌ ثُمَّ هُنَاكَ حَيَوَانٌ أَنَا أُصِيدُ

ب : Menembak :

أ : Memburu، إِذَا.. eee.. أَنْظُرُ الْجُمْلَةَ إِذَا هُنَاكَ فِي الْعَابَةِ إِذَا بِمَعْنَى؟

ب : Memburu :

أ : إِذَا فِي الْبَرَكَةِ بِمَعْنَى؟

ب : Memancing :

أ : سَعَى - يَسْعَى؟ عَرَفْتُ الْمَعْنَى؟

ب : لَا :

أ : Aaa، لِكُنِّي أَنْتُ تَسْتَطِيعُ أَنْ تُجِبَنَ عَلَيَّ أَنْ تَسْعَيْنَ

ب : Berusaha, belajar :

أ : دَعَى - يَدْعُو؟ هَيَّا نَدْعُو اللَّهَ

ب : Berdoa :

أ : رَمَى - يَرْمِي؟ اِرْمِ الْمَزْلَةَ

ب : Membuang :

أ : وَهَبَ - يَهَبُ، مَا مَعْنَى وَهَبَ - يَهَبُ؟ عِنْدَكُنَّ قُمُوسٌ؟

ب : Menyayangi, menyukai :

أ : أَحَبَّ - يُحِبُّ. وَهَبَ - يَهَبُ مَاذَا؟ بِمَعْنَى أُعْطِيَ شَيْئًا هَبَّةً، هَبَّةً، مَا مَعْنَى

هَبَّةً؟

ب : Me..anu, apa sih? :

أ : أَعْطَى - يُعْطَى؟

ب : Memberi :

أ : نَعَمْ، إِذَا وَهَبَ - يَهَبُ بِمَعْنَى أُعْطِيَ - يُعْطَى

ب : Give me spirit :

أ : هَلْ أَنْتِ تَنْعَسِينَ؟ وَصَلَ - يَصِلُ؟

ب : Sholat, ngarang! :

أ : loh وَصَلَ-يَصِلُ. وَصَلْنَا إِلَى Taman Safari بلِbis ، وَصَلْنَا إِلَى

Jakarta بالطَّائِرَةِ

ب : Sampai

أ : وَعَى-يَعَى؟

ب : أُسْتَاذَةُ

أ : مَاذَا؟

ب : Menerima

أ : نَالَ-يَنَالُ؟

ب : Menerima ini dah? He'eh?

أ : نَعَمْ، **خَلَصَ**؟ ثُمَّ نَحْنُ نَرْجِعُ إِلَى أَمَامَ

ب : نَرْجِعُ إِلَى أَمَامَ؟ هَيَّا!
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

أ : تَمْرَيْنِ خَمْسَ عَشَرَ، إِذَا قَدْ عَرَفْتُنَّ كَيْفَ لَوْصَلَ-يَصِلُ إِلَى آخِرِهِ ثُمَّ بَعْدِ

إِذَا مَوْجُودٌ هُنَاكَ أَنْظُرْنَ أَوَّلًا أَوَّلًا تَمْرَيْنِ سَادِسَ عَشَرَ

ب : "سَارَ رَجُلٌ إِلَى جُنَيْنَةِ الْحَيَوَانِ..."

أ : أَنْظُرْنَ مِنْ أَوَّلٍ "سَارَ رَجُلٌ إِلَى جُنَيْنَةِ الْحَيَّوَانِ" أَيْنَ الْفِعْلُ؟

ب : سَارَ

أ : أَيُّ فِعْلٍ؟

ب : فِعْلٌ مَاضٍ

أ : نَعَمْ، أَنْتِ تُبَدِّلِينَ إِلَى الْمُضَارِعِ، كَيْفَ فِعْلٌ مُضَارِعٌ؟

ب : يَسِيرُ

أ : وَرَاءَ مَوْجُودٌ أَمْ لَا أَنْفًا؟

ب : مَوْجُودٌ

أ : مَاذَا؟ صَادَ

ب : يَصِيدُ

أ : إِذَا بَعْدَ إِذَا أَنْتِ سَتَنْظُرْنَ، إِذَا أَنَا؟ أَنْظُرْنَ إِلَى صَادَ-يَصِيدُ سَوَاءٌ مَعَ

مَنْ؟

ب : سَارَ-يَسِيرُ؟

أ : ثُمَّ وَدَخَلَ وَرَاءَ فِيهَا حَيَوَانَاتٍ مُتَنَوِّعَةٍ، أَيْنَ الْفِعْلُ؟

ب : وَدَخَلَ

أ : ثُمَّ

ب : وَرَاءَ

أ : نَعَمْ، دَخَلَ أَيُّ فِعْلٍ؟

ب : فِعْلُ الْمَاضِ

أ : وَكَيْفَ فِعْلُ الْمُضَارِعِ؟

ب : يَدْخُلُ

أ : نَعَمْ، رَأَى أَيُّ فِعْلٍ؟

ب : فِعْلُ الْمَاضِ

أ : الْمَاضِ، كَيْفَ فِعْلُ الْمُضَارِعِ؟

ب : رَأَى

أ : مَوْجُودٌ أَمْ لَا وَرَاءَ؟

ب : مَا فِيهِ

أ : مَوْجُودٌ، سَعَى - يَسْعَى. رَأَى مَوْجُودٌ أَمْ لَا؟



ب : مَا فِيهِ ya dah

أ : مَا فِيهِ؟ مِثْلُ رِئ-يَرِئ

ب : عَادَ-يَعُوْدُ؟

أ : مِثْلُ سَعَى-يَسْعَى

ب : الْمَعْنَى أَيْضًا سَوَاءٌ؟

أ : رِئ-نَظَرَ

ب : رِئ-يَرِئ؟

أ : رِئ-يَرِئ، وَعَى-يَعَى

ب : دَعَى-يَدْعُو؟

أ : رَمَى-يَرْمِي

ب : عَادَ deng

أ : رِئ-يَرِئ، سَعَى-يَسْعَى

ب : رِئ-رَئًا-رُئُو-رَئْتُ

ب : يَدْعُو

أ : ee.. رَئٍ مِثْلُ سَعَى

ب : سَعَى؟

أ : he'eh فَوَقَّفَ بُرْهَةً لِرَاحَةٍ، أَيْنَ الْفِعْلُ؟

ب : وَقَّفَ

أ : وَقَّفَ-يَقِفُ، أَيُّ فِعْلٍ؟

ب : فِعْلُ الْمَاضِ

أ : الْمَاضِ، كَيْفَ الْفِعْلُ الْمُضَارِعُ؟

ب : يَقِفُ

أ : ha.. أَنْظُرْنَ وَرَاءَ مِثْلُ مَاذَا؟

ب : مِثْلُ : STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

أ : مِثْلُ وَصَلَ-يَصِلُ
YOGYAKARTA

ب : وَصَلَ-يَصِلُ

أ : إِذَا وَقَّفَ-يَقِفُ

ب : وَقَفَ-يَقِفُ

أ : he'eh بَعْدِ إِذَا تُبَدِّلِينَ إِلَى ضَمِيرِ أَنْتَ وَنَحْنُ أَنْظُرْنَ إِلَى وَصَلَ-يَصِلُ.

مَوْجُودٌ فِي صَفْحَةٍ كَمْ وَرَاءَ؟

ب : Uh ngantuk

أ : lho وَصَلَ أَنْفًا

ب : oh وَصَلَ-يَصِلُ

أ : وَصَلَ-يَصِلُ، صَفْحَةٌ؟

ب : مِائَةٌ

أ : مِائَةٌ؟

ب : ثَلَاثٌ، كَيْفَ dah؟

أ : كَيْفَ؟ مِائَةٌ تِسْعَةٌ وَثَلَاثُونَ

ب : مِائَةٌ تِسْعَةٌ وَثَلَاثُونَ

أ : أَنفًا مِثْلُ مَاذَا؟

أوب : وَقَفَ-يَقِفُ

أ : ثُمَّ eee.. وَصَلَ خَلَصَ؟ هَلْ انْتَهَى؟ oh مَوْجُودٌ. ثُمَّ عَادَ وَوَصَلَ إِلَى بَيْتِهِ

فِي النَّهَارِ، أَيْنَ الْفِعْلُ؟

ب : عَادَ

أ : أَيُّ فِعْلٍ؟

ب : مَاضٍ

أ : الْمَاضِ، كَيْفَ الْمُضَارِعُ؟

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ب : يَعِيدُ

أ : مَوْجُودٌ أَيْنَ؟ فَارَ-يَعُودُ

ب : عَادَ-يَعُودُ

أ : إِذَا بَعْدَ أَنْظُرَنَّ إِلَى فَارَ؟

ب : يُفَيِّرُ

أ : اُنْظُرْ اُنْظُرْ **وَرَاءَ**! صَفْحَةً مِائَةً..

ب : مِائَةً اِثْنَى وَثَلَاثُونَ

أ : he'eh صَفْحَةً مِائَةً اِثْنَانِ وَثَلَاثُونَ. مَادَّةٌ **مَادَ**؟

ب : فَارَ-يُفُورُ

أ : الْآنَ اُنْظُرْ اَوَّلًا ثُمَّ بَدِّلِ "عَادَ-يَعُوذُ"

أَنَا؟

ب : اَعُوذُ، اَفُورُ

أ : اَفُورُ .heh kok. عَادَ

ب : اَعُوذُ

أ : أَنَا؟

ب : اَعُوذُ

أ : نَحْنُ

ب : نَعُوذُ

أ : هُوَ؟

ب : يَعُوذُ

أ : هُمَا

ب : يَعْدَانِ

أ : هُمْ

ب : يَعُوذُونَ

أ : أَنْتَ

ب : تَعُوذُ



أ : أَنْتُمَا

ب : تَعُودَانِ

أ : أَنْتُمْ

ب : تَعُودُونَ

أ : هِيَ

ب : تَعُودُ

أ : هُمَا

ب : تَعُودَانِ

أ : هُنَّ

ب : تَعُدْنَ

أ : Heh؟ هُنَّ



ب : يَعُدْنَ

أ : أَنْتِ

ب : تَعُودِينَ

أ : أَنْتُمَا

ب : تَعُودَانِ

أ : أَنْتُنَّ

ب : تَعُدْنَ

أ : الْمَاضِي؟ أَنَا

ب : أَعُدْتُ

أ : أَنَا عُدْتُ، نَحْنُ؟

ب : عُدْنَا



أ : Tiara : آَيْنَ أَنْتِ؟ إِفْنَحْنَ وَصَلَ مَوْجُودٌ أَنْفًا؟

ب : مَوْجُودٌ :

أ : هَلْ فَهْمْتُ صَفْحَةَ سَادِسَ عَشَرَ؟ إِذَا بَدَّلِي مِنَ الْفِعْلِ مُضَارِعٍ إِلَى الْفِعْلِ

الْمَاضِ eh مِنَ الْفِعْلِ الْمَاضِ إِلَى الْفِعْلِ الْمُضَارِعِ، الضَّمِيرُ

ب : هُوَ :

أ : سَادِسَ عَشَرَ إِلَى ضَمِيرٍ هُوَ وَأَمَّا سَابِعَ عَشَرَ أَنْظُرْنَ Afni سَابِعَ عَشَرَ

بَدِّلْ كَلِمَةَ رَجُلٍ، هُنَاكَ رَجُلٌ؟

ب : نَعَمْ :

أ : فِي الْعِبَارَةِ الْمَذْكُورَةِ بِكَلِمَةِ أَنَا، أَنْتِ، نَحْنُ. فَهْمْتُ؟

ب : فَهْمَنَا :

أ : نَعَمْ، الْآنَ إِفْتَحِي كُرَّاسَةَ وَإِعْمَلِي

ب : Aaa.. :

أ : أَنَا

ب : مَاذَا : Udah jemput Zeva po dah?

أ : بَعْدَ إِذَا مَوْجُودَ الَّتِي تَنْعَسُ لِكَيْ تَقُومَ أَمَامَ

ب : أُسْتَاذَةٌ مَوْجُودَ. مَعِيَ فَقَطْ dah

أ : أَنَا أَحْضَرُ هُنَا، أَنْتُمْ لَا بُدَّ

ب : halah dah لَا كَذَلِكَ. Dah هَذَا فَقَطْ ؟Gak ditulis dari awal to

أ : يَسِيرُ رَجُلٌ

ب : Ya dah? هَذَا فَقَطْ .Owalah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

أ : لَا

ب : فِعْلٌ nya

أ : لَا لَا لَا، بَدِّلِي بِكَلِمَةٍ كَامِلَةٍ، نَعَمْ!

ب : كَامِلَةٌ مَعَ غَيْرِهِ

أ : أَكْتُبِي بِإِجَابَةٍ كَامِلَةٍ! وَلَيْسَ فِعْلٌ فَقَطْ، فَهَمْزٌ؟

ب : فَهَمْنَا . Sempurna semuanya dah?

أ : نَعَمْ، جَمِيعًا، لَيْسَ... فَقَطْ

ب : هَذَا تَمَرَيْنِ سَبْعَةٍ عَشْرَةٍ؟ كَيْفَ؟

أ : سَادِسُ عَشَرَ وَسَابِعُ عَشَرَ

ب : سَابِعُ عَشَرَ فَقَطْ

أ : لِمَذَا؟ نَعَمْ، أَنَا أُسِيرُ إِلَى جُنَيْنَةِ الْحَيَوَانِ، كَذَلِكَ إِذَا رَجُلٌ nya مَا فِيهِ ثُمَّ

أَنْتِ تُسِيرُ جُنَيْنَةَ

ب : أَنَا أُسِيرُ جُنَيْنَةَ

أ : أَحَسَنْتِ

ب : ضَمِيرٌ Oh tau dah dari أَنَا أَنْتِ نَحْنُ

أ : صَحِيحٌ، فَهَمْتُ Tiara؟

ب : بِمَعْنَى مَا فِيهِ رَجُلٍ

أ : مَا فِيهِ إِذَا أَنَا أَنْتَ نَحْنُ مَا فِيهِ

أ : خَلَصَ إِعْمَلَنَّ. فَهَمْتُ Zahro؟

ب : أُسْتَاذَهُ، أَنْتَ تَسِيرُ gitu؟

أ : نَعَمْ صَحِيحٌ، لِأَنَّ ضَمِيرَ هُوَ أَوَّلًا يَسِيرُ رَجُلٌ

أ و ب : (مناقشة)

أ : سَارَ-يَسِيرُ مَاذَا أَنْفَا؟

ب : رَى

أ : صَادَ-يَصِيدُ

ب : اُسْتَاذَةٌ اِذَا رَئِيَ فِعْلُهُ؟

أ : Tiara رَئِيَ :

ب : مَاذَا الْفِعْلُ الْمُضَارِعُ؟

أ : مَنْ تَحْمِلُ كُرَّاسَةً طَوِيلَةً؟

ب : أَنَا، أَنَا :

أ : رَئِيَ-يَرَى، مَوْجُودٌ رَئِيَ-يَرَى هُنَاكَ؟

ب : Ya خَلَصَ، رَئِيَ-يَرَى :

أ : اِذَا أَنَا أَرَى :

ب : he'eh صَحِيحٌ :

أ : nah أَنْتَ تَرَى. نَحْنُ مَاذَا نَحْنُ؟

أوب : نَرَى :

ب : يَسَرَ

أ : يَسِيرُ

ب : يَسِيرُ رَجُلٌ مِنْ مَدْرَسَةٍ

أ : نَعَمْ صَحِيحٌ. هُوَ هُنَا تَمْرَيْنِ سَادِسْ عَشَرَ أَنَا أَنْتَ خَمْسُ تَمْرَيْنِ سَابِعِ

عَشَرَ. أَسْتَعِدُّنْ؟!

ب : مَعِيَ فَقَطْ !dah Kemana sih? Jemput anaknya

ب : أُسْتَاذَةٌ، أَعَادَ-يُعِيدُ

أ : عَادَ-يُعُودُ

ب : أُسْتَاذَةٌ

أ : مَاذَا

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sri Handayani

Tempat/Tgl Lahir : Subang, 14 Februari 1994

Alamat Asal : Desa. Kalentambo, dusun. Kalentambo II
03/02, kec. Pusakanagara, kab. Subang
41255, prov. Jawa Barat.

Alamat Jogja : Jln. Timoho no 04, gang Genjah Ngentak
Sapen 03/01, kab. Sleman, Yogyakarta
55281.

Email : handayanisri809@yahoo.com

Orang Tua

a. Ayah : Karsidi

Pekerjaan : Wiraswasta

b. Ibu : Kariyah

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Pendidikan Formal : SDN Dewi Sartika Subang (1999 - 2005)
SMPN 1 Pusakanagara Subang (2005 - 2008)
MAS Darussalam Subang (2008 - 2011)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011 - 2015)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016 - 2019)

Pendidikan Nonformal: LBA Ocean Pare Kediri 2012

Karya Tulis :

1. *Iltizāmu as-Syā'ir Kutsayyir 'Azzah fi istikhdāmi al-Buḥūr wa al-Abyāt (Dirāsah tahlīliyah 'arūdiyah fi ad-Dīwānihi).*
2. Konsep *Reward* dan *Punishment* dalam Pendidikan Menurut Hadis